

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKn MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *ROLE REVERSAL  
QUESTION* PADA SISWA KELAS V MIN 1  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh  
RIZKA HAYATI DALIMUNTHE  
NIM. 2020500082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPK<sub>n</sub> MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *ROLE REVERSAL*  
*QUESTION* PADA SISWA KELAS V MIN 1  
PADANGSIDIMPUAN**

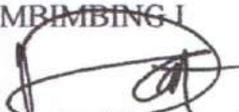


*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh  
RIZKA HAYATI DALIMUNTHE  
NIM. 2020500082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

  
Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 19910629 201903 2 008

PEMBIMBING II

  
Nashran Azizan, M.Pd  
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Rizka Hayati Dalimunthe

Padangsidimpuan, Desember 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurpadhillah Siregar yang berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidimpuan”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Rahmadani Tanjung, M.Pd  
NIP. 19910629 201903 2008040

PEMBIMBING II



Nashran Azizan, M.Pd  
NIPPPK. 199441111 202321 2

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidempuan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,  
Pembuat Pernyataan

2024



Rizka Hayati Dalimunthe  
NIM. 2020500082

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Hayati Dalimunthe  
NIM : 2020500082  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidempuan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan,  
Pembuat Pernyataan

2024



Rizka Hayati Dalimunthe  
NIM. 2020500082

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Hayati Dalimunthe  
NIM : 2020500082  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Partihaman Saroha, Padangsidempuan Hutaimbaru, Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti Ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, Desember 2024  
Pembuat Pernyataan



Rizka Hayati Dalimunthe  
NIM. 2020500082



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Rizka Hayati Dalimunthe  
NIM : 2020500082  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidimpuan

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Nashran Azizan, M.Pd.  
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Anggota

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Nashran Azizan, M.Pd.  
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP. 19880809 201903 2 006

Dina Khairjah, M.Pd  
NIP. 19951004 202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 20 Desember 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 81,5 (A)  
Indeks Predikat Kumulatif : 3.69  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran Aktif  
Tipe *Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidimpuan  
Nama : Rizka Hayati Dalimunthe  
NIM : 2020500082  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, Desember 2024  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

## ABSTRAK

Nama : Rizka Hayati Dalimuntthe  
NIM : 2020500082  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidimpuan  
Tahun : 2024

Kurangnya keaktifan belajar siswa di kelas merupakan salah satu penyebab minimnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan proses belajar mengajar siswa kelas V MIN 1 Padangsidimpuan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang masih terlalu monoton yaitu hanya dengan guru menjelaskan, siswa mencatat dan mengerjakan tugas saja sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan melaksanakan beberapa siklus secara berulang sampai mencapai nilai ketuntasan belajar yang telah ditargetkan. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas V MIN 1 Padangsidimpuan yang berjumlah 30 siswa dan objek pada penelitian ini yaitu pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Hal tersebut dapat dilihat dari persentase nilai rata-rata dan nilai klasikal siswa pada pratindakan hingga siklus II. Nilai rata-rata siswa pratindakan bernilai sebesar 58 dan meningkat pada siklus I pertemuan I menjadi 62,6. Lalu nilai rata-rata siswa meningkat lagi pada siklus I pertemuan II menjadi 66,6 dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan I menjadi 79. Selanjutnya siklus II pertemuan II meningkat drastis 85,33. Sedangkan nilai klasikal siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Persentase nilai klasikal Pratindakan hanya 26,6%, meningkat pada siklus I pertemuan I menjadi 36,6 %, dan meningkat lagi pada siklus I pertemuan II menjadi 66,66% kemudian meningkat lagi pada siklus II pertemuan I menjadi 73,33%. Dan meningkat lagi siklus II pertemuan II menjadi 93,33 %.

**Kata Kunci : hasil belajar, model *active learning*, *role reversal question***

## ABSTRACT

Name : Rizka Hayati Dalimuntthe  
NIM : 2020500082  
Study Program : Elementary Madrasah Teacher Education (PGMI)  
Thesis Title: Improving PPKn Learning Outcomes Using  
Active Learning Models of Role Reversal Question Type  
in Class V Students of MIN 1 Padangsidempuan  
Year : 2024

Lack of student learning activity in class is one of the causes of minimal student learning outcomes. This is because the teaching and learning process of class V students of MIN 1 Padangsidempuan in the Pancasila and Citizenship Education (PPKn) subject is still too monotonous, namely only with the teacher explaining, students taking notes and doing assignments so that it has an impact on student learning outcomes.

This study is a classroom action research by implementing several cycles repeatedly until the targeted learning completion value is achieved. The subjects in this study were 30 students of class V MIN 1 Padangsidempuan and the object of this study was learning Pancasila and Citizenship Education (PPKn). Data collection methods were carried out by observation, testing and documentation. The data analysis techniques used were qualitative and quantitative data analysis.

The results of the study showed an increase in student learning outcomes in learning Pancasila and Citizenship Education (PPKn). This can be seen from the percentage of average scores and classical scores of students in the pre-action to cycle II. The average score of students in the pre-action was 58 and increased in cycle I meeting I to 62.6. Then the average value of students increased again in cycle I meeting II to 66.6 and increased again in cycle II meeting I to 79. Furthermore, cycle II meeting II increased drastically to 85.33. While the classical value of students increased in each cycle. The percentage of classical value Pre-action was only 26.6%, increased in cycle I meeting I to 36.6%, and increased again in cycle I meeting II to 66.66% then increased again in cycle II meeting I to 73.33%. And increased again in cycle II meeting II to 93.33%.

**Keywords: learning outcomes, active learning, role reversal question**

الاسم : رزقا حياتي داليمونتي  
الرقم : 2020500082  
برنامج الدراسة : المدرسة الابتدائية لتعليم المعلمين  
الأطروحة : تحسين نتائج التعلم في تعليم البانشاسيلا والمواطنة باستخدام نموذج  
التعلم النشط مع نوع سؤال عكس الأدوار لدى طلاب الصف الخامس  
بالمدرسة الابتدائية نيجري 1 بادانجسيديمبوان  
السنة : 2024

يعد نقص نشاط تعلم الطلاب في الفصل أحد أسباب الحد الأدنى من نتائج تعلم الطلاب. وذلك لأن عملية التدريس والتعلم لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية نيجري 1 بادانجسيديمبوان في موضوعي بانكاسيلا وتعليم المواطنة لا تزال رتيبة للغاية، أي فقط مع قيام المعلم بالشرح وتدوين الطلاب للملاحظات والقيام بالواجبات، لذلك يكون لها تأثير. على نتائج تعلم الطلاب. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي من خلال إجراء عدة دورات بشكل متكرر حتى يتم تحقيق درجة اكتمال التعلم المستهدفة. كانت الموضوعات في هذا البحث هي طلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية نيجري 1 بادانجسيديمبوان، بإجمالي 30 طالباً وكان الهدف من هذا البحث هو تعلم البانشاسيلا وتعليم المواطنة. تم تنفيذ طرق جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاختبارات والتوثيق. وكانت تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل البيانات النوعية والكمية. تظهر نتائج البحث زيادة في نتائج تعلم الطلاب في تعلم البانشاسيلا وتعليم المواطنة. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال النسبة المئوية لمتوسط درجات الطلاب والدرجات الكلاسيكية من مرحلة ما قبل الإجراء إلى الدورة الثانية. كان متوسط درجة الطالب قبل الإجراء 58 وزاد في الدورة الأولى من الاجتماع الأول إلى 62.6. ثم ارتفع متوسط درجات الطلاب مرة أخرى في الدورة الأولى من اللقاء الثاني إلى 66.6 وارتفع مرة أخرى في الدورة الثانية من اللقاء الأول إلى 79. علاوة على ذلك، ارتفع معدل الدورة الثانية من اللقاء الثاني بشكل كبير إلى 85.33. في حين أن الطلاب زادت النتائج الكلاسيكية في كل دورة. كانت النسبة المئوية لدرجات ما قبل الإجراء الكلاسيكي 26.6٪ فقط، وزادت في الدورة الأولى، المقابلة الأولى إلى 36.6٪، وزادت مرة أخرى في الدورة الأولى، المقابلة الثانية إلى 66.66٪، ثم زادت مرة أخرى في الدورة الثانية، المقابلة الأولى، إلى 73.33٪. وارتفعت مرة أخرى في الدورة الثانية من اللقاء الثاني إلى 93.33٪.

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، نموذج التعلم النشط، سؤال عكس الأدوار

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidempuan”. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bimbingan, arahan, bantuan, kerja sama dan doa dari berbagai pihak dan berkat Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Nursyaidah, M.Pd. Selaku Ketua Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu, memberikan banyak arahan serta dukungan kepada penulis.

4. Syafrilianto, M.Pd. Selaku penasehat akademik yang senantiasa memberi arahan dan bimbingan selama di perkuliahan.
5. Rahmadani Tanjung, M.Pd., Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan bimbingan motivasi serta semangat dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.
6. Nashran Azizan, M.Pd., Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan bimbingan motivasi serta semangat dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan PGMI.
8. Rustam Efendi, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah MIN 1 Padangsidempuan dan seluruh staf dewan Guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Dermawani Siregar, S.Pd.I. Guru Kelas V Sekolah MIN 1 Padangsidempuan yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Siswa-siswi kelas V MIN 1 Padangsidempuan yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Ibu tercinta (Nurliana Nasution) dan Ayahanda tercinta (Sarwedi Dalimunthe). Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi

mereka mampu membesarkan, mengasuh, mendidik penulis, dan senantiasa memberikan motivasi, serta do'a disetiap langkah penulis, serta pengorbanan yang tiada terhingga yang tidak mungkin akan terbalas dengan apapun untuk mengimbangnya.

12. Kakak dan abang ipar tersayang Rezky Indah Dalimunthe dan Hamzah Siagian yang telah memberikan segala bantuan dan dorongan semangatnya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

13. Adik tersayang Sofiah Nuradiza Dalimunthe yang telah mendengarkan keluh kesah serta memberikan semangat kepada penulis.

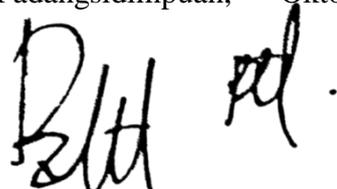
14. Kepada teman-teman penulis Nurpadhilla Siregar, Risa Rizki Wahyuni, Majida Ulfah Siregar yang telah menemani penulis selama di bangku perkuliahan.

Semoga karya penulis ini dapat bermanfaat bagi semua pembacanya.

Kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesempurnaan adalah milik Allah SWT serta kesalahan datangnya dari diri penulis sendiri. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua.

Aamiin Ya Robbal 'Alaamiin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, Oktober 2024



**Rizka Hayati Dalimunthe**  
NIM. 2020500082

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABTRACK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teori.....	10
1. Pengertian Belajar Dan Hasil Belajar.....	10
a. Hasil Belajar.....	10
b. Belajar.....	12
c. Ciri-ciri Belajar.....	15
d. Faktor-faktor Belajar.....	16



2. Model Pembelajaran .....	18
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	18
b. Pengertian Pembelajaran Aktif ( <i>Active Learning</i> ).....	19
c. Ciri Pembelajaran Aktif ( <i>Active Learning</i> ).....	19
d. Pengertian Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role</i> <i>Reversal Question</i> .....	21
e. Langkah-Langkah Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role Reversal Question</i> .....	21
f. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role Reversal Question</i> .....	22
3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganearaan .....	23
a. Pengertian Pembelajaran PPKn .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	26
D. Hipotesis Tindakan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	29
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	29
D. Prosedur Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Tes .....	37

2. Observasi .....	44
3. Dokumentasi.....	44
F. Teknik Analisis Data .....	44
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
1. Kondisi awal .....	50
2. Siklus I.....	52
3. Siklus II .....	67
B. Pembahasan .....	79
C. Keterbatasan Penelitian .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>84</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>146</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Data Hasil Nilai Harian Belajar Siswa.....	4
Tabel 3.1 Jumlah Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Uji Validasi Butir Soal .....	38
Tabel 3.3 Deskripsi Kategori Realibilitas Butir Soal.....	38
Tabel 3.4 Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar PPKn.....	39
Tabel 3.5 Deskripsi Tabel Daya Pembeda .....	40
Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Uji Daya Beda Butir Soal Hasil Belajar.....	41
Tabel 3.7 Hasil Validitas Hasil Belajar.....	42
Tabel 3.8 Hasil Uji Realibilitas Cronbach Alfa .....	43
Tabel 3.9 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa Dalam % .....	45
Tabel 4.1 Data Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidempuan .....	48
Tabel 4.2 Tabel Belajar Siswa Pada Kondisi Awal .....	50
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	43
Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	57
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	61
Tabel 4.6 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan II.....	64
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	69
Tabel 4.8 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan I.....	71
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	76
Tabel 4.10 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan II .....	78
Tabel 4.11 Persentase Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Siswa Dari Kegiatan Pra-Siklus,Siklus I,Siklus II.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	27
Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas .....	33
Gambar 4.1 Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Pra-Siklus.....	51
Gambar 4.2 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan I.....	57
Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa.....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

1 RPP Siklus I Pertemuan I.....	89
2 RPP Siklus I Pertemuan II.....	96
3 RPP Siklus II Pertemuan I.....	103
4 RPP Siklus II Pertemuan II.....	110
5 Soal Pra-Siklus.....	117
6 Soal Siklus I Pertemuan I.....	121
7 Soal Siklus I Pertemuan II.....	124
8 Soal Siklus II Pertemuan I.....	128
9 Soal Siklus II Pertemuan II.....	132
10 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	135
11 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II.....	136
12 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I.....	137
13 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	138
14 Lembar Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan I.....	139
15 Lembar Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan II.....	140
16 Lembar Observasi Siswa Siklus 1I Pertemuan I.....	141
17 Lembar Observasi Siswa Siklus 1I Pertemuan II.....	142
18 Daya Beda Soal.....	143
19 Tingkat Kesukaran Soal.....	144
20 Uji Validitas dan Realibilitas.....	145
21 Daftar Riwayat Hidup.....	146
22 Dokumentasi.....	147

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Semakin maju pendidikan pada suatu bangsa maka akan semakin tinggi derajat atau kedudukan bangsa tersebut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Permendikbud Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, Pasal 2 berbunyi Penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas: penilaian hasil belajar oleh guru, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Sedangkan pada Pasal 3 (1) berbunyi Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>1</sup>

Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas seringkali ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu yang ikut serta langsung dalam proses tersebut. Proses belajar merupakan serangkaian kegiatan yang berlangsung pada pusat syaraf belajar individu. Proses belajar mengajar

---

<sup>1</sup> T.Santoso, 'Waspada (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)', 7.1 (2020), 28–35.

bersifat abstrak karena terjadi secara spontan dan tidak dapat diamati. Oleh karena itu, proses belajar hanya dapat diamati apabila terjadi perubahan tingkah laku seseorang yang berbeda dengan tingkah laku sebelumnya perubahan perilaku ini dapat bersifat kognitif, emosional, atau psikologis.<sup>2</sup>

Model pembelajaran aktif yaitu untuk membuat aktif dalam aktifitas belajar. Ada 101 pembelajaran aktif salah satunya *role reversal question*. *Role Reversal question* merupakan kegiatan pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas tanya jawab dengan pertukaran peran. Jika guru bertukar peran menjadi siswa maka guru mengajukan pertanyaan dan siswa mencoba menjawab pertanyaan. Begitupula sebaliknya jika siswa yang mengajukan pertanyaan maka guru yang menjawab. Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa terdapat kegiatan yang dilakukan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Terjadi interaksi antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lain dalam kegiatan tanya jawab. Sehingga aktifitas pembelajaran tidak hanya guru memberikan ceramah mengenai materi pelajaran. Siswa juga terlatih untuk berani mengajukan pertanyaan serta memberikan pendapat, berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan.<sup>3</sup>

Penggunaan model pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran lebih baik disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang sudah diajarkan. Khususnya pada mata pelajaran

---

<sup>2</sup> Nabila Zahwa Dea Kiki Yestiani, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar', *Pendidikan Dasar*, 4 (2020), 202.

<sup>3</sup> Rohyati Hasrul Muftahid, 'Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Terhadap Hasil Belajar PPKn', *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)*, 10.1 (2021), 35–47.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Seorang guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki materi yang banyak, materi berupa hafalan, bahkan guru hanya menggunakan metode ceramah. Proses pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara langsung dan aktif sehingga siswa tidak mendapat kesan yang menarik dari proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa menjadi salah satu faktor pendukungnya pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tersebut kurang menarik.

Berdasarkan observasi awal di kelas V MIN 1 Padangsidempuan, pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik relatif rendah dan kurangnya minat peserta didik dalam belajar. Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Dermawani Siregar, S.Pd.I sebagai guru wali kelas V MIN 1 Padangsidempuan terkait dengan peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dalam wawancara tersebut ditemukan berbagai masalah diantaranya siswa sibuk dengan aktivitas nya sendiri, misalnya bicara dengan temannya, dan kurang konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung dikarenakan siswa bosan ataupun jenuh dengan proses pembelajaran yang monoton karena pada dasarnya siswa siswi tingkat SD/MIN lebih aktif bergerak.

Selain itu siswa juga kurang aktif dalam melakukan pembelajaran, karena jika guru memberikan contoh dalam materi tersebut tidak ada yang berani menunjukkan gerakannya selain yang ditunjuk oleh guru. Penyebab

siswa yang tidak mau memberikan contoh dihadapan temannya yaitu karena siswa nya kurang percaya diri,dalam proses pembelajarannya juga terdapat cenderung monoton dan membosakan sehingga membuat siswa mengantuk dan kurang aktif dalam belajar.

Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan tidak mendapatkan respon dari siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan terutama pada materi pembelajaran Hubungan Antarsila Pancasila. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami soal soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan oleh guru, disebabkan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran di ruangan kelas.

Diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V Min 1 Padangsidempuan sebagai berikut.

**Tabel 1.1**

**Presentase Data Hasil Nilai Harian Belajar Siswa**

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	8	26,66%
2	Belum Tuntas	22	73,33%
Jumlah		30	100%

Sumber: “Data Observasi MIN 1 Padangsidempuan”

Berdasarkan Tabel 1.1 Diperoleh hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dimana masih ada siswa yang memiliki nilai dibawah kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Standar nilai KKM pada mata pelajaran

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) yaitu 76. Dari 30 siswa hanya 22 yang mencapai nilai KKM yaitu dengan KKM 76.<sup>4</sup>

Dalam mengatasi persoalan hasil belajar siswa MIN 1 Padangsidempuan yang masih rendah, seharusnya di era sekarang ini dengan banyaknya metode dan model pembelajaran yang ada, guru dapat menerapkan di dalam kelas sehingga dapat tercapai hasil belajar yang optimal, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Aktif Tipe *Role Reersal Question*.

Model Pembelajaran Aktif dapat menjadi pendekatan yang efektif dengan menggunakan otak, mempelajari gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang dipelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan secara pribadi menarik hati. Model ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dan untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar membutuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar. Misalnya dari sifat siswa, guru, situasi belajar, program belajar dan sarana belajar.<sup>5</sup>

Berdasarkan isi latar belakang ini, dapat menyebutkan fakta-fakta dan data pendukung tentang rendahnya hasil belajar siswa kelas V MIN 1 Padangsidempuan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Dapat merujuk penelitian terdahulu yang menyoroti pentingnya pembelajaran aktif tipe *role reversal question* dan

---

<sup>4</sup> S.Pd.I.Guru wali kelas V Min 1 Padangsidempuan Ibu Dermawani Siregar, *Wawancara* (09 November 2023, jam 08.00-11.00 WIB).

<sup>5</sup> Mahaguru, 'Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Peserta Didik', *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, p. 32.

keberhasilannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Hubungan Antarsila Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewargaegaraan (PPKn).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidempuan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran monoton, guru masih menggunakan metode ceramah.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, ditandai dengan kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru.
3. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah, terlihat saat mengikuti proses pembelajaran siswa membuat keributan dan tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
4. Nilai rata-rata Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) masih rendah.
5. Guru belum menerapkan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* dalam kegiatan pembelajaran PPKn.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat membatasi masalah pada Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidimpuan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar PPKn dengan menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Role Reversal Question* pada siswa kelas V MIN 1 Padangsidimpuan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PPKn siswa kelas V MIN 1 Padangsidimpuan dengan menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat teoritis

- a) Sebagai bahan masukan perbandingan bagi para peneliti yang lain untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

- b) Dapat memberikan masukan yang berharga berupa konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dalam permasalahan yang sama.

## 2. Bagi Guru

- a) Dapat menggunakan model Pembelajaran Aktif Tipe *Role Reversal Question* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)
- b) Guru terbiasa menyediakan media sehingga materi yang disampaikan efektif.

## 3. Bagi siswa

- a) Agar memingkatkan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
- b) Pembelajaran dengan menggunakan model baru akan memberikan pengalaman baru.

## 4. Bagi Sekolah

- a) Sekolah semakin efektif dalam memberi pembelajaran kepada peserta didik.
- b) Untuk menilai kinerja guru.

## 5. Bagi Peneliti

Sebagai Bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai serta sebagai bahan masukan untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang.

**G.Indikator Tindakan**

Penelitian ini dianggap selesai jika hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi Hubungan Antarsila Pancasila di Kelas V MIN 1 Padangsidempuan mencapai 80% tuntas.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori teori**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

###### **a. Belajar**

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Pengertian belajar menurut James Owhittaker sebagaimana dikutip Abu Ahmadi adalah: *Learning is the process by which behavior (in the broader sense originated of changer through practice training)*. Artinya belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan).<sup>6</sup> Belajar juga dapat diartikan sebagai modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan dan pendapat di atas, bahwa belajar bukan sekedar kegiatan, bukan hasil atau tujuan penguasaan suatu bidang belajar, melainkan suatu perubahan tingkah laku, sehingga belajar merupakan peralihan dari “tidak mengetahui” menjadi "mengetahui". Kita dapat menyimpulkan bahwa itu adalah sebuah proses. Bukan - menjadi pintar berarti menjadi pintar.

---

<sup>6</sup> Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Perdana Publishing, 2017), p. 15.

<sup>7</sup> Ibid.h.27

Untuk memperjelas pengertian belajar adalah perbuatan siswa dalam usaha mengubah situasi perkembangan dirinya sendiri. Di dalam Al- Qur'an Allah SWT akan mengangkat beberapa derajat orang-orang yang mempunyai ilmu, hal ini telah dijelaskan dalam firman-Nya Q.S Al-Alaq 1-5 sebagai berikut:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(Q.S Al-‘Alaq 1-5).<sup>8</sup>

Ayat tersebut, mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran. Rasulullah SAW. juga bagi umatnya diperintahkan untuk belajar membaca agar kita umat nya senantiasa dijauhi yang namanya kebodohan.

Hakikat belajar adalah merubah suatu perilaku berdasarkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh seseorang dalam hubungan interaksinya. Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1992), p. 1079.

<sup>9</sup> Khadijah, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2013), p. 24.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh proses pembelajaran yang dijalani siswa baik di sekolah maupun di rumah atau bersama keluarganya. Belajar sesungguhnya merupakan proses internal. Belajar dapat dipahami sebagai suatu keadaan yang relatif permanen dimana tingkah laku setiap individu berubah sebagai akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan yang disebabkan oleh pembelajaran berlangsung dalam jangka waktu yang lama, namun sebaliknya perubahan tersebut tidak bersifat permanen, dan mungkin saja terjadi perubahan akibat pembelajaran.

#### **b. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah segala tingkah laku yang diperlihatkan siswa sebagai hasil dari proses belajar yang dilakukannya. Nana Sujana menjelaskan, hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kelas Howard Kitley membagi tiga macam hasil belajar, Yakni :

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan keterampilan
- 3) Sikap dan cita-cita.<sup>10</sup>

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dari interaksi dengan lingkungannya yang diperoleh hasil pengalaman. Pendapat serupa

---

<sup>10</sup> Nurawati, *Evaluasi Pendidikan Islam* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016).

juga dikemukakan oleh Muhibinsyah bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan pengalaman dan interaksi yang diperoleh dari lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkah laku dalam belajar diperlukan waktu dan proses yang bertahap. Selain itu interaksi lingkungan juga berpengaruh, karena dalam belajar diperoleh pengalaman melalui interaksi lingkungan.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang diperoleh dari suatu pengalaman dari interaksi lingkungan menyangkut aspek kognitif, afektif serta psikomotor. Perubahan tingkah laku tidak hanya terjadi karena memperoleh ilmu pengetahuan, melainkan juga pada saat memperoleh suatu pengalaman.

Dengan melibatkan pengalaman langsung akan mempermudah terjadinya tingkah laku yang diharapkan setelah dilakukan kegiatan belajar.<sup>11</sup> Dari beberapa pendapat di atas mengenai pengertian belajar dapat diketahui bahwa belajar merupakan kegiatan yang memiliki tujuan, menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang menghasilkan perubahan perilaku setelah mengalami pengalaman. Melalui pengalaman menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam belajar.

Menurut Sukmadina prinsip umum belajar merupakan kegiatan yang berlangsung seumur hidup dan terjadi perkembangan pada individu

---

<sup>11</sup> Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: ArRuzz media, 2009).

yang melakukan kegiatan pembelajaran. Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, tidak mengenal ruang dan waktu. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah, di lingkungan masyarakat dan ditempat lainya.

Kegiatan pembelajaran mencakup aspek kehidupan yakni mengembangkan kognitif, afektif, psikomotorik serta keterampilan hidup (life skill) untuk itu dibutuhkan bimbingan dan arahan dari orang lain. Arahan dan bimbingan dapat diperoleh dengan guru maupun tanpa guru misalnya teman sebaya atau orang yang berkompeten. Dengan adanya bimbingan dari orang yang berkompeten maka diharapkan akan mudah menerima transfer ilmu pengetahuan sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat tercapai.

Dari pengertian dan prinsip belajar yang sudah di jelaskan maka dapat dinyatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan dilakukan dimana saja dan berlangsung sampai akhir hayat. Belajar mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik yang menghasilkan perubahan dalam tingkah laku, dan dalam kegiatan belajar membutuhkan bimbingan dari orang lain. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar baik dari dalam maupun faktor dari luar, untuk itu dapat dilakukan variasi dalam belajar agar kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### c. Ciri-Ciri Belajar

Ciri-ciri belajar menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara diantaranya adalah:

- 1) Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (change behavior).
- 2) Perubahan perilaku relative permanent.
- 3) Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- 4) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- 5) Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan<sup>12</sup>

Sedangkan ciri-ciri belajar juga di kemukakan oleh Baharudin dan Esa Nur Wahyuni bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang bersifat relative permanent dan bersifat potensial. Dikatakan relative permanent karena saat belajar terjadi perubahan perilaku dalam kurun waktu tertentu. Perubahan perilaku yang terjadi hanya bersifat sementara tidak sampai pada akhir khayal. Kemudian dikatakan perubahan perilaku potensial dikarenakan perubahan perilaku yang terjadi tidak langsung dapat dilihat saat itu juga atau tidak terlihat

---

<sup>12</sup> Silviana Nur Faizah, 'Hakikat Belajar Dan Pembelajaran', *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2020), 175 <<https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>>.

langsung pada proses pembelajaran. Perubahan perilaku ini dapat dilihat saat pembelajaran selesai.<sup>13</sup>

Perubahan perilaku diperoleh dari kegiatan pengamatan maupun dari kegiatan yang berbentuk latihan. Dari suatu pengamatan seorang siswa dapat meniru perbuatan yang diamatinya. Sedangkan yang diperoleh dari bentuk latihan dapat dengan pengalaman langsung yang dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Jika dalam pembelajaran kegiatan siswa mengamati serta dilatih secara langsung maka mudah untuk terjadi perubahan perilaku.

Dari karakteristik pembelajaran yang dikemukakan di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran membutuhkan suatu proses yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Dalam belajar membutuhkan memori dan organisasi kognitif untuk mengingat informasi yang diperoleh. Selanjutnya, diterapkan pada sebuah latihan untuk merespon keaktifan siswa sehingga terjadi timbal balik dalam suatu pembelajaran dan terjadi perubahan tingkah laku yang diharapkan.

#### **d. Faktor-Faktor Belajar**

Faktor-faktor belajar yaitu sebagai berikut:

1. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan; siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan baik kegiatan netural system, seperti melihat, mendengar, merasakan ,berpikir, kegiatan motoris, dan

---

<sup>13</sup> Faizah.

sebagainya maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan minat.

2. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman antara lama dengan yang baru, secara berurutan diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
3. Faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil.
4. Faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.
5. Faktor intelegensi, murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat – ngingatnya. Anak yang cerdas akan lebih mudah berfikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan. Hal ini berbeda dengan siswa yang kurang cerdas, para siswa yang lamban.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kemampuan belajar dalam mengungkapkan pengetahuan baik dan bentuk bahasa, lisan maupun tertulis. Jika dikaitkan dalam pembelajaran untuk mengetahui

---

<sup>14</sup> Ibid.h.33

pemahaman materi yang dikuasai siswa dapat dengan memberikan pertanyaan secara lisan maupun pertanyaan tertulis. Namun jika siswa dapat menjawab secara tertulis belum tentu dapat menjawab dengan lisan begitu pula sebaliknya untuk itu perlu diperhatikan perkembangan siswa dalam mengukur informasi verbal.

## **2. Model Pembelajaran**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Joyce & Well mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Kemampuan menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat di capai serta efektif dan efisien.<sup>15</sup> Model pembelajaran adalah rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.<sup>16</sup> Menurut penjelasan dan pemaparan di atas bahwa pengertian model pembelajaran yaitu agar guru dapat melakukan pembelajaran dengan model – model pembelajaran sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajar dengan melalui model pembelajaran.

---

<sup>15</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), p. 132.

<sup>16</sup> Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Persada, 2012), p. 1.

## **b. Pengertian Pembelajaran aktif (*Active Learning*)**

Pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan suatu pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif dalam belajar. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi pada aktivitas siswa. Kegiatan pembelajaran tidak hanya menekankan pada aktivitas mental namun juga melibatkan aktifitas fisik, sehingga suasana pembelajaran lebih nyaman dan menyenangkan.

Sedangkan menurut Ari Samadhi pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa turut aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru.<sup>17</sup>

Dari pendapat yang sudah dijelaskan dapat di ambil kesimpulan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan kegiatan belajar yang mengaktifkan siswa, dalam artian siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif membutuhkan interaksi antara guru dengan siswa, serta melibatkan kemampuan siswa baik kognitif, afektif serta psikomotorik, yang diperoleh dari pengalaman belajar.

## **c. Ciri Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)**

Karakteristik pembelajaran aktif menurut Bonwell yaitu dalam pembelajaran siswa tidak hanya pasif mendengarkan penjelasan dari guru, namun kegiatan pembelajaran menekankan pada aktivitas belajar siswa. Sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk berfikir kritis, melakukan analisis dan melakukan evaluasi. Dari hal tersebut

---

<sup>17</sup> Agus Suprijono, *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

diketahui bahwa proses pembelajaran menekankan pada pengembangan keterampilan menganalisis dan mengkritisi persoalan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari untuk itu umpan balik dalam pembelajaran sering terjadi. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam panduan pembelajaran *Model Active Learning In School* ciri pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang kegiatannya berpusat pada siswa. Pada pembelajaran aktif siswa di tuntut untuk berfikir kritis, sebab siswa sendiri yang mencari pengetahuannya melalui kegiatan langsung. Untuk itu lingkungan dapat digunakan sebagai media atau sumber belajar siswa. Dengan pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata dapat mendorong anak untuk berinteraksi dengan lingkungan. Kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran aktif yaitu memantau siswa dalam belajar. Guru memberikan arahan kepada siswa dalam menemukan pengetahuannya. Pembelajaran aktif menekankan pada aktifitas siswa daripada guru, namun guru tetap mengontrol jalannya kegiatan pembelajaran agar tidak terjadi perbedaan persepsi dalam belajar. Selain itu memberikan umpan balik juga dilakukan oleh guru kepada siswa. Pemberian umpan balik tersebut bertujuan untuk mengapresiasi kegiatan yang sudah dilakukan siswa.

Siswa belajar dengan baik dari pengalaman mereka. Pembelajaran aktif salah satunya ditandai dengan siswa belajar dari pengalamannya, selain itu siswa dapat memecahkan masalah yang diperoleh. Siswa belajar dengan

cara melakukan, menggunakan panca indra mereka, menjelajahi lingkungan baik benda maupun tempat serta peristiwa-peristiwa yang ada di sekitarnya.

#### **d. Pengertian Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question***

Model pembelajaran aktif (*active learning*) bertujuan untuk membuat aktif dalam aktifitas belajar. Menurut Silberman menyebutkan ada 101 pembelajaran aktif salah satunya role reversal question. Role reversal question merupakan kegiatan pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas tanya jawab dengan pertukaran peran. Jika guru bertukar peran menjadi siswa maka guru mengajukan pertanyaan dan siswa mencoba menjawab pertanyaan. Begitupula sebaliknya jika siswa yang mengajukan pertanyaan maka guru yang menjawab.

Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa terdapat kegiatan yang dilakukan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Terjadi interaksi antar guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lain dalam kegiatan tanya jawab. Sehingga aktifitas pembelajaran tidak hanya guru memberikan ceramah mengenai materi pelajaran. Siswa juga latih untuk berani mengajukan pertanyaan serta memberikan pendapat, serta berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan

#### **e. Langkah-Langkah Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question***

Langkah-langkah pembelajaran model *active learning tipe role reversal question* menurut Silberman antara lain:

- 1). Susunlah pertanyaan yang akan anda kemukakan tentang materi pelajaran seolah-olah anda seorang peserta didik.

- 2). Pada awal sesi pertanyaan, umumkan kepada peserta didik bahwa anda akan menjadi peserta didik dan peserta didik secara kolektif menjadi anda. Beralihlah lebih dahulu ke pertanyaan anda.
- 3).Berlakukah argumentatif, humoris, atau apa saja yang dapat membawa mereka pada perdebaran dan menyerang anda dengan jawaban-jawaban.
- 4).Memutar peranan beberapa kali akan tetap membuat peserta didik anda pada pendapat mereka dan mendorongnya untuk melontarkan pertanyaan milik sendiri.

**f. Kelebihan dan Kekurangan Model *Active Learning Tipe Role Reversal***

***Question***

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, model *active learning tipe role reversal question* memiliki kelebihan antara lain.

- 1). Proses belajar mengajar berpusat pada siswa.
- 2). Siswa aktif dalam pembelajaran karena siswa terlibat langsung dalam pelajaran.
- 3). Kegiatan pembelajaran menjadikan siswa berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan guru.
- 4). Proses pembelajaran menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar tetapi juga mengalami kejadian tersebut.
- 5). Melatih keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
- 6). Menciptakan kerjasama antar siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7). Siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun kekurangan Model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* yaitu:

- 1). Membutuhkan waktu lama dalam mempersiapkan pengkondisian kelas untuk memahami peserta didik bertukar peran dengan pendidik.
- 2). Dibutuhkan waktu tambahan agar memperoleh hasil yang maksimal dalam penyampaian pembelajaran.
- 3). Topik pembahasan materi menjadi luas jika pertanyaan yang muncul tidak sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.
- 4). Memerlukan keterampilan pendidik dalam mengelola kelas.

### **3. Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)**

#### **a. Pengertian Pembelajaran PPKn**

Somantri menyatakan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI terdapat isi yang meliputi: Pengetahuan Kewargaan Negara, Sejarah Indonesia, dan Ilmu Bumi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang dijadikan fondasi dalam membekali siswa dengan karakter, ilmu pengetahuan dan menjadi warga Negara yang baik (*good citizen*).<sup>18</sup>

Menurut Prof. Muhammad Yamin Pancasila berasal dari kata panca yang berarti sendi, atas, dasar, atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Maka hal itu Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang baik. Sedangkan menurut Ir. Soekarno

---

<sup>18</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), p. 57.

pancasila adalah isi jiwa bangsa Indonesia yang turun temurun sekian abad lamanya terpendam bisu oleh kebudayaan barat.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pancasila merupakan pedoman hidup bagi bangsa Indonesia yang dimana pancasila sebagai pondasi atau patokan dalam bernegara Kesatuan Republik Indonesia. Pancasila sangat banyak mengandung ketuhanan,nilai,norma persatuan dan kesatuan. Oleh karena itu kita sebagai warga Negara Indonesia yang baik harus menaati dan menjalankan dari makna Pancasila.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan proses pembelajaran yang berusaha untuk membangun *civic knowledge,civic skills,dan civic disposition* peserta didik,sehingga tujuan untuk membentuk Negara yang baik.Menurut Winaputra Pendidikan Kewarganegaraan atau *citizenship education* sudah menjadi bagian interen dari instrumentasi serta praksis pendidikan nasional Indonesia dalam lima status.<sup>19</sup>

Menurut penjelasan atau pemaparan diatas bahwa Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya pendidkan moral yang mengajarkan kita agar tertanam cinta terhadap bangsa Indonesia,membangun karakter bangsa yang bermartabat serta menjunjung nilai-nilai Pancasila.

## **B.Penelitian Relevan**

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian yang relevan berkenaan dengan judul penelitian ini adalah :

---

<sup>19</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), p. 25.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Derliana Siregar (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 060898 Medan” menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Minomartani 6 Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang memperoleh nilai  $> 70$  pada siklus I meningkat sebesar 25% dari kondisi awal 44% menjadi 69%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai  $>70$  pada siklus II mengalami peningkatan 28% menjadi 97%.<sup>20</sup>
2. Syamsul Bahar (2019), dengan judul “Penerapan Model *Active Learning* tipe *role reversal question* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa smp negeri 5 parepare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PKn menggunakan model active learning tipe role reversal question dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP negeri 5 Parepare.<sup>21</sup>
3. Venni Fauziah Umri Ritonga (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Keputusan Bersama Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia Sei Mencirim” Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas V MIS Mutiara Aulia Sei Mencirim setelah menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* baik pada siklus I maupun siklus II. Pada siklus

---

<sup>20</sup> Derliana Siegar, ‘Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V’ (SD Negeri 060898 Medan, 2017).

<sup>21</sup> Syamsul Bahar, ‘Penerapan model active learning tipe role reversal question untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa smp negeri 5 pare-pare’ (2019).

I siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  mengalami peningkatan sebesar 25% dengan kondisi awal 39% meningkat menjadi 69% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 28% menjadi 93%. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,75% dengan kondisi awal 57,53 meningkat menjadi 78,52 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,97% menjadi 86,25.<sup>22</sup>

### C.Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dikemukakan dan membagi komponen utama model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* yaitu prestasi kelas, kelompok, tes nilai peningkatan Individu serta penghargaan kelompok. Pembelajaran model *Active Learning* diharapkan mampu memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran dan memberi peningkatan kualitas pembelajaran siswa.

Permasalahan tersebut terjadi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas V MIN 1 Padangsidempuan pada materi Hubungan Antarsila Pancasila. Pembelajaran yang dilaksanakan belum dapat memaksimalkan potensi siswa dalam memahami materi. Peneliti memilih model *Active Learning* untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) materi Hubungan Antarsila Pancasila. Model pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam belajar.

---

<sup>22</sup> Venni Fauziah Umri Ritoga, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Keputusan Bersama Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Kelas V' (MIS Aulia Sei Mencrim, 2019).

Salah satu model *active learning* tipe *role reversal question*. Model ini menerapkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, karena model *active learning* tipe *role reversal question* siswa memerankan suatu peran kemudian dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab dengan siswa yang lain. Sehingga dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* terjadi timbal balik dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Dengan melibatkan kegiatan pembelajaran secara langsung terutama pada mata pelajaran PPKn maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pada uraian diatas maka dapat di gambar kerangka berpikir penelitian ini yakni sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar PPKn pada materi Pancasila dalam Kehidupanku melalui model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* pada siswa kelas V di MIN 1 Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.<sup>23</sup> Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dan kolaborasi dengan menggunakan tindakan – tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru secara berkelanjutan.<sup>24</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di MIN 1 Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MIN 1 Padangsidempuan, dengan jumlah 30 siswa . Siswa perempuan 15 orang dan laki-laki 15 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah

---

<sup>23</sup> Dkk Salim, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Perdana Publishing, 2010), p. 19.

<sup>24</sup> Erpon Ningrum, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Penerbit ombak, 2014).

meningkatkan hasil belajar PPKn model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* .

**Tabel 3.1**

**Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
V	15	15	30

**D.Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus belajar, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

**1. Perencanaan**

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan, adapun indikator yang harus diperlukan dalam rencana tersebut yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

**2. Pelaksanaan**

Pada tahap ini merupakan tahap pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti. Tahap ini juga merupakan tahap pelaksanaan dari tahap perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap ini, Peneliti akan menggunakan model *Active learning Tipe Role Reversal Question* dalam melaksanakan penelitiannya. Rancangan

yang dilakukan hendaknya dijabarkan serinci mungkin secara tertulis dan tidak dibuat-buat.

### **3. Pengamatan**

Pada tahap ini tidak terlepas pada tahap pelaksanaan yang sedang dilakukan, sehingga keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pengamatan ini dilakukan guru sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Adapun pengamatan dilakukan pada tahap observasi ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap observasi kegiatan keterampilan guru (peneliti) dalam menyampaikan pembelajaran dalam tahap aktivitas siswa dalam belajar. Pada masing-masing tahap observasi ini, memiliki masing-masing indikator dalam menentukan keberhasilan pencapaian dalam proses belajar mengajar

Adapun indikator observasi pada kegiatan keterampilan guru yaitu:

- a) memulai pelajaran,
- b) mengelola kegiatan belajar mengajar,
- c) mengatur waktu dan fasilitas belajar,
- d) melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar,
- e) melibatkan siswa dalam pembelajaran,
- f) mengakhiri pelajaran.

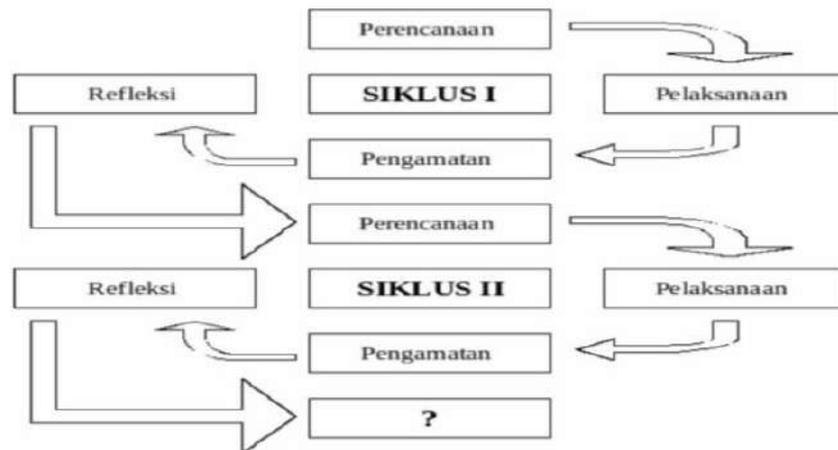
Sedangkan indikator pada aktivitas belajar siswa yaitu:

- a) memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru,
- b) aktif dalam mengajukan pertanyaan,
- c) aktif dalam menjawab dalam kelompok,
- d) aktif dalam berdiskusi,
- e) berpartisipasi dalam kelompok,
- f) keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

#### **4. Refleksi**

Tahap ini dimaksud untuk mengkaji atau mengemukakan kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada tahap refleksi ini tidak terlepas juga dari tindakan yang sedang dilakukan, setelah melakukan tindakan atau memberikan pelajaran tentang materi yang telah ditentukan maka peneliti memberikan evaluasi. Selain itu, pada tahap ini juga, merupakan kegiatan juga untuk mengungkapkan hal kekurangan dan kelebihan yang diperoleh siswa dalam aktivitas belajar yang telah berlangsung menggunakan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question*. Refleksi dalam PTK mencakup analisis dan penelitian terhadap hasil pengamatan.

Siklus pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut penulis merujuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Siklus pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK)**

Berdasarkan gambar 3.1 Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yaitu pada kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan melakukan observasi dikelas saat pembelajaran berlangsung dan wawancara dengan siswa-siswi kelas V MIN 1 Padangsidempuan. Dari kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question*. Adapun lebih rincinya peneliti tindakan kelas akan menjabarkan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question*.
- 2) Mempersiapkan sarana pada model *Active Learning* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran.
- 4) Pembentukan kelompok Pada setiap siklus, siswa dibagi kelompok, kelompok kecil setiap kelompok 4 sampai 5 anak.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan model *active Learning* yang telah di rancang serta dalam mengajar peneliti mengajar dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *snowball throwing*.
- 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan post test yang akan diberikan pada akhir siklus.
- 5) Pembentukan kelompok
- 6) Pada setiap siklus, siswa dibagi kelompok, kelompok kecil setiap kelompok 3 sampai 4 anak.

### **b. Tindakan**

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan model *Active Learning* yang telah dirancang serta dalam mengajar peneliti mengajar dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

### **c. Observasi**

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

### **d. Refleksi**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> nashran azizan Fery muhammad firdaus, maulana arafat, abdul rajak, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas terdiri beberapa langkah yaitu:

### 1. Tes

Tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran keunikan suatu daerah, yang digunakan dalam penelitian ini adalah post test dan ulangan harian. Soal post test diberikan kepada siswa setelah akhir pembelajaran. Ulangan harian diberikan kepada siswa setelah materi keunikan daerah selesai disampaikan oleh guru.

#### 1) Uji Validitas Soal

Untuk mengetahui tingkat keandalan dan keshahihan alat ukur yang digunakan, alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau data yang tidak valid yaitu dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Hasil pengujian tersebut dilakukan pada siswa kelas VI MIN 1 Padangsidempuan karena sebelumnya sudah pernah diajarkan materi “Hubungan Antarsila Pancasila”, maka validasi uji coba tes secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 18 secara ringkas hasil belajar perhitungan uji coba validasi dapat dilihat pada tabel 3.2 Berikut:

**Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Uji Validasi Butir Soal**

Instrumen	Jumlah Item		No Item Valid
	Valid	Tidak Valid	
Tes hasil belajar PPKn	17	3	1,2,3,4,5,6,7,10,11,12,13,15,16,17,18,19,20

Berdasarkan tabel yang di atas dapat diketahui bahwa soal yang valid sebanyak 17 soal, maka kesimpulan dari hasil validasi tes hasil belajar PPKn bahwa 17 butir soal dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V MIN 1 Padangsidimpuan.

#### 2) Reabilitas Tes Hasil Belajar

Setelah melakukan uji validasi, maka tahap selanjutnya dilakukan uji reabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar suatu pengukuran yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan.

**Tabel 3.3 Deskripsi Kategori Reabilitas Butir Soal**

Batasan	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 -0, 79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
0,50 – 0, 59	Rendah
≤ 50	Sangat Rendah

(Sumber:adaptasi Megawati. 2021)

Reabilitas tes pada penelitian ini menggunakan SPSS v.24 (*Statistical Package For Social Science*). Dan hasil analisis reabilitas tes sebesar 0,77 atau berada dalam rentang nilai 0,60 – 0,79 maka nilai

yang diperoleh masuk pada kategori tinggi, sehingga tes hasil belajar bisa di gunakan sebagai instrument penilaian.

### 3) Tingkat Kesukaran Butir Soal

Untuk mengetahui soal yang baik yaitu adanya kriteria tingkat kesukaran, sedang, dan mudah yang dapat dilihat dari jawaban siswa dalam melakukan uji tes bukan dari pembuatan soalnya.

**Tabel 3.4 Hasil Tingkat kesukaran Tes Hasil Belajar PPKn**

Instrument Tes	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah
Butir Soal	Sangat Sukar	-	-
Butir Soal	Sukar Sedang	12,13, 15 1,2,3,4,5,6,7,10,11,16,17,18,19,20	3 14
Butir Soal	Mudah Sangat Mudah	- -	
Butir Soal		Jumlah	17

Berdasarkan tabel 3.4 kesukaran di interpretasikan sebagai berikut; 0,00 – 0,30 Soal Sukar, 0,31 – 0,70 Soal Sedang, 0,71 – 1,00 Soal Mudah. Berdasarkan Tabel diatas terdapat 3 soal yang memiliki tingkat sukar dan 14 yang memiliki tingkat sedang.

### 4) Daya Beda Soal

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang kurang pandai (prestasi rendah) dalam aspek yang di ukur sesuai

dengan perbedaan yang ada pada kelompok tersebut. Untuk menghitung daya beda soal dapat dilakukan dengan rumus indeks diskriminasi sebagai berikut:

Keterangan :

D= Daya Pembeda

$J_A$ = Banyak peserta kelompok atas

$J_B$ = Banyak peserta kelompok bawah

$B_A$ = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$ = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$P_A$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$P_B$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B \quad \text{Nurgiyantoro (2010)}$$

**Tabel 3.5 Deskripsi Tabel Daya Pembeda**

Batasan	Kategori
D: 0,00	Tidak Baik/ jelek sekali
D:0,00-0,19	Jelek
D: 0,20-0,39	Cukup
D: 0,40-0,69	Baik
D:0,70-1,00	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas bahwa deskripsi kategori daya pembeda sudah diketahui dari nilai yang ada dan butir soal yang mencukupi kategori yang baik. Maka hasil uji daya beda soal lebih lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Perhitungan Uji Daya Beda Butir Soal Hasil Belajar**

Intrumen tes	Kategori uji daya beda	Nomor Soal	Jumlah
Butir soal	Jelek	-	-
Butir soal	Cukup	-	-
Butir soal	Baik	1,2,3,4,5,6,7,10,11,16,17,18,19,20	14
Butir soal	Bik Sekali	12,13, 15	3
Jumlah			17

a. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket pada penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden dapat memberikan jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan. Angket penelitian ini berbentuk skala likert yang instrumennya akan disusun berdasarkan indikator-indikator yang berkaitan dengan pembelajaran PPKn

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan motivasi belajar siswa ialah dengan melakukan uji Validitas dan Reabilitas:

- Uji Validitas Angket

Untuk mengetahui validitas alat ukur, peneliti melakukan uji coba kepada responden diluar sampel yang di tentukan, peneliti memberikan angket uji coba kepada 30 siswa kelas VI (enam) MIN 1 Padangsidempuan dengan penggunaan 30 butir angket motivasi belajar untuk dijawab. Setelah itu dikumpulkan dan dikoreksi dengan memberikan skor masing-masing pada variabel tersebut dimasukkan pada tabel kerja analisis, analisis penelitian dibantu dengan program SPSS v.24.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien klerasi pada taraf signifikansi 0,05, yang artinya suatu item dikatakan valid jika berklerasi signifikan terhadap skor total. Atau jika melakukan penelitian langsung terhadap koefisien klerasi, biasa digunakan batas nilai minimal klerasi 0,444. Untuk melihat tingkat Valid atau tidaknya instrumen angket yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7 Hasil Validitas Hasil Belajar**

No	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,865	0,444	Valid
2	0,831	0,444	Valid
3	0,817	0,444	Valid
4	0,678	0,444	Valid
5	0,741	0,444	Valid
6	0,794	0,444	Valid
7	0,372	0,444	Tidak Valid
8	0,060	0,444	Tidak Valid
9	0,457	0,444	Valid
10	0,504	0,444	Valid
11	0,473	0,444	Valid

12	0,708	0,444	Valid
13	0,656	0,444	Valid
14	0,245	0,444	Tidak Valid
15	0,118	0,444	Tidak Valid
16	0,447	0,444	Valid
17	0,709	0,444	Valid
18	0,582	0,444	Valid
19	0,567	0,444	Valid
20	0,830	0,444	Valid
21	0,813	0,444	Valid
22	0,765	0,444	Valid
23	0,831	0,444	Valid
24	0,769	0,444	Valid
25	0,604	0,444	Valid
26	0,604	0,444	Valid
27	0,528	0,444	Valid
28	0,628	0,444	Valid
29	0,567	0,444	Valid
30	0,449	0,444	Valid

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan instrumen angket motivasi belajar sebanyak 30 butir angket dengan responden 20 peserta didik dimana pada taraf 0,05 dan r tabel 0,444 terdapat 26 butir angket yang valid 4 yang tidak valid

- Uji Reabilitas

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas Cronbach Alpha**

Koefisien Reabilitas	Interprestasi
0,751	Tinggi

Dari hasil out pout SPSS di katakan Reliabel apabila lebih dari 0,70, pada tabel diatas bahwa motivasi belajar uji reabilitas mencapai 0, 751 maka dalam hal ini instrument dikatakan memiliki reabilitas tinggi.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian.. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati dan mencatat proses pembelajaran dikelas V MIN 1 Padangsismpuan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan pada saat penelitian berlangsung yaitu pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *Active learning* tipe *Role Reversal Question*.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar siswa dengan soal yang berbentuk pilihan berganda yang terdiri 10 soal dengan 4 (empat) *option* pilihan (a,b,c,d) yang dimana jika jawaban benar diberi skor 10 (sepuluh) dan untuk jawaban salah diberi skor 0 (nol) dengan rumus:

### a. Rumus individu

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor mentah} \times 100}{\text{jumlah item soal}}$$

kriteria ketentuan belajar

N>70 : Tuntas

N<69 : Belum Tuntas

### b. Rumus klasik

Untuk mengetahui peran siswa yang telah tuntas belajar secara klasik digunakan rumus:

$$p = \frac{\Sigma \text{ siswa yang tuntas belajar} \times 100 \%}{\Sigma \text{ siswa}}$$

c. Rumus rata-rata

Analisis data dilakukan dengan berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan persentase sebagai berikut.

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

X = Nilai rata-rata

$\Sigma x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\Sigma N$  = Jumlah seluruh siswa

**Tabel 3.9 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %**

Tingkat Keberhasilan	Arti
90% - 100%	Baik sekali
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
0% - 54%	Sangat Kurang

### G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dan hasil penelitian, maka penulis merujuk pada penggunaan standard yang disarankan oleh Lioncoln dan Guba, yang terdiri dari:

#### 1. Kepercayaan (*credibility*)

- a) Meningikutsertakan peneliti dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh.

- b) Ketentuan pengamatan (*persistent observation*) terhadap media pembelajaran, untuk memperoleh informasi yang benar.
- c) Melakukan triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antar data wawancara dengan data pengamatan dan sumber informasi lainnya.
- d) Mendiskusikan dengan teman sekawan yang berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian mendapat masukan dari orang lain.
- e) Kecukupan informasi.
- f) Analisis kasus negatif yaitu menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan penelitian, hingga tidak ada bukti lagi yang menolah hasil temuan penelitian.

## **2. *Transferabilitas (transferability)***

Kelayakan transfer hasil peneliti ini sangat relatif dan bergantung pada konteks dan situasi lain yang mempunyai kriteria sejenis. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain dari ruang lingkup studi. Caranya dengan melakukan uraian konteks dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus, hingga dapat diterapkan dalam konteks yang hampir sama.

## **3. *Defendabilitas (defendability)***

Defendabilitas identik dengan reabilitas. Defendabilitas dibangun sejak pengumpulan data dan analisis data lapangan serta penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai

dari pemilihan kasus dan focus melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual. Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera sebagai alat bantu mengumpulkan data sekaligus berfungsi sebagai pembuktian untuk meningkatkan kebenaran data.

#### **4. *Konfirmabilitas (confirmability)***

Konfirmabilitas, identik dengan objektivitas penelitian. Keabsahan data dan laporan penelitian dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan pada konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang focus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data dan analisis data serta penyajian data penelitian. Selain itu, data yang diperoleh melalui wawancara akan diuji ulang atau dikonfirmasi dengan data yang diperoleh melalui informasi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN 1 Padangsidempuan pada tanggal 17 Juli 2024 – 21 Agustus 2024. Penelitian ini dapat dilibatkan pada siswa kelas V yang jumlah siswanya sebanyak 30 siswa. Terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**

**Data Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidempuan**

No	Nama Siswa	JenisKelamin
1	Ahmad Hudzaifah	Laki-laki
2	Ahmad Lutfi	Laki-laki
3	Amirah Nurajani Lubis	Perempuan
4	Azisa Zikry	Laki-laki
5	Delicia Gemma	Perempuan
6	Fadhil Al-Hasen	Laki-laki
7	Farhan	Laki-laki
8	Hafizh Al-faribi	Laki-laki
9	Hany Az-Zahra	Perempuan
10	Himawansyah	Laki-laki
11	Irfan Basyir	Laki-laki

12	Khoirul Hazzam	Laki-laki
13	M. Adnan Syauqi	Laki-laki
14	Maulana Kasyifal	Laki-laki
15	Muhammad Raihan	Laki-laki
16	Nadhifa Pratiwi	Perempuan
17	Nadhira Thafana	Perempuan
18	Naura Hudawi	Perempuan
19	Nikeysha Zayyana	Perempuan
20	Oezil Aurfa	Laki-laki
21	Raisya Salsabila Pohan	Perempuan
22	Raisya Inaya	Perempuan
23	Rara Syahrani	Perempuan
24	Rezky Nooril	Laki-laki
25	Rizky khairani	Perempuan
26	Rizky Lutfyah	Perempuan
27	Rizwana Aqilah	Perempuan
28	Ryu Adryan	Laki-laki
29	Saswina Aufa	Perempuan
30	Satriani	Perempuan

## 1. Kondisi Awal

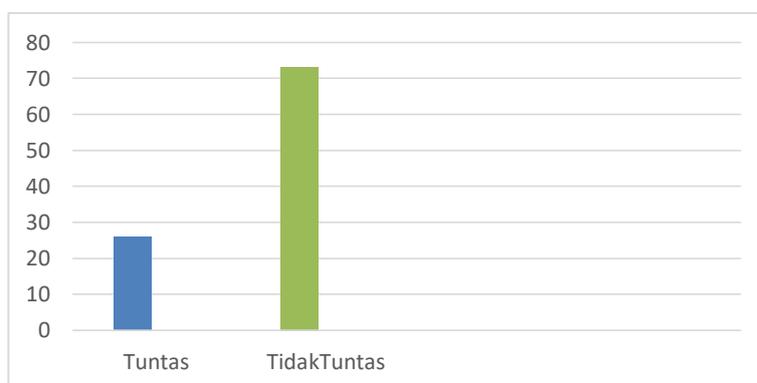
Kegiatan awal yang dilakukan peneliti yaitu memberikan tes berupa 10 butir soal tes pilihan berganda. Tes diberikan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dilakukan tindakan. Pra siklus pada penelitian ini dilakukan pada hari Rabu 17 Juli 2024. Pada saat pemberian pre test kepada siswa, terlihat beberapa siswa kebingungan dan banyak juga siswa yang menebak-nebak jawaban saja. Adapun hasil pre test yang diberikan dapat dilihat dari tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Kondisi Awal**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Hudzaifah	76	80	Tuntas
2	Ahmad Lutfi	76	40	Tidak Tuntas
3	Amirah Nurajani Lubis	76	30	Tidak Tuntas
4	Azisa Zikry	76	20	Tidak Tuntas
5	Delicia Gemma	76	80	Tuntas
6	Fadhil Al-Hasen	76	40	Tidak Tuntas
7	Farhan	76	50	Tidak Tuntas
8	Hafizh Al-faribi	76	80	Tuntas
9	Hany Az-Zahra	76	80	Tuntas
10	Himawansyah	76	50	Tidak Tuntas
11	Irfan Basyir	76	60	Tidak Tuntas
12	Khoirul Hazzam	76	80	Tuntas
13	M. Adnan Syauqi	76	80	Tuntas
14	Maulana Kasyifal	76	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Raihan	76	70	Tidak Tuntas
16	Nadhifa Pratiwi	76	80	Tuntas
17	Nadhira Thafana	76	80	Tuntas
18	Naura Hudawi	76	70	Tidak Tuntas
19	Nikeysha Zayyana	76	50	Tidak Tuntas
20	Oezil Aurfa	76	60	Tidak Tuntas
21	Raisya Salsabila Pohan	76	70	Tidak Tuntas

22	Raisya Inaya	76	70	Tidak Tuntas
23	Rara Syahrani	76	50	Tidak Tuntas
24	Rezky Nooril	76	20	Tidak Tuntas
25	Rizky khairani	76	30	Tidak Tuntas
26	Rizky Lutfyah	76	40	Tidak Tuntas
27	Rizwana Aqilah	76	50	Tidak Tuntas
28	Ryu Adryan	76	60	Tidak Tuntas
29	Saswina Aufa	76	50	Tidak Tuntas
30	Satriani	76	60	Tidak Tuntas
	Jumlah seluruh nilai	1.740		
	Nilai rata-rata siswa	58		
	Presentase siswa yang tuntas	26,6 %		
	Presentase siswa yang tidak tuntas	73,3 %		

Berdasarkan tabel 4.2 Hasil belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 76. Hal tersebut terlihat dari tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari 30 siswa hanya 8 atau 26,6 % siswa yang tuntas dengan nilai >76 dan 22 atau 73,3% siswa yang belum tuntas dengan nilai <76. Berikut diagram persentase ketuntasan belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa.



**Gambar 4.1 Diagram Presentase ketuntasan belajar Pra-Siklus**

Gambar diatas jumlah siswa yang tuntas dengan presentase 26,6 % dan jumlah siswa yang belum tuntas dengan presentase 73,3 %. Sedangkan Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 76% dari jumlah siswa sudah mencapai nilai KKM. Berdasarkan hal dari pra-siklus terdapat tingkat ketutasan belajar siswa masih rendah, maka perlu dilakukan perbaikan, salah satu perbaikan yang akan dilaksanakan yaitu penggunaan model pembelajaran aktif tipe *role reversal question*. Melalui peerapan model tersebut diharapkan hasil belajar siswa meningkat khususnya pada pembelajaran PPKn.

## **2. Deskripsi Siklus I**

Pada pelaksanaan pembelajaran PPKn materi Hubungan Antarsila Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran Aktif Tipe *Role Reversal Question* pada siklus I peneliti mengadakan pertemuan sebanyak dua kali pertemuan

### **Pertemuan ke-1**

#### **a. Perencanaan**

Pada siklus I pertemuan pertama peneliti melakukan beberapa persiapan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari siswa kelas V MIN 1 Padangsidempuan. Selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti juga mempersiapkan gambar simbol-simbol Pancasila, instrumen penelitian seperti tes, observasi guru dan observasi siswa.

## b. Tindakan

Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2024. Peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tindakan. Jumlah keseluruhan siswa di kelas V MIN 1 Padangsidempuan yaitu 30 siswa 15 laki-laki dan 15 perempuan.

Pada tindakan yang dilakukan, guru berperan sebagai observer dan peneliti berperan sebagai guru. Pada tindakan ini, peneliti mengajar sesuai dengan pedoman membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pada siklus I pembelajaran dilakukan 1 kali pertemuan dengan materi hubungan atarsila dalam pancasila. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berawal dari peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar siswa dan mengondisikan siswa agar semangat dalam belajar dengan memberikan sedikit yel-yel tepuk semangat. Selain itu, peneliti juga memberikan pemahaman kepada siswa terkait proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### b) Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan dengan model pembelajaran aktif tipe *role reversal question* dimana langkah-langkah nya sebagai berikut:

1. membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi
2. menjelaskan materi “ Hubungan simbol dengan makna Pancasila dan contoh penrapan dari Pancasila”

3. Setiap kelompok diminta berdiskusi terkait Penerapan Pancasila yang telah dijelaskan
4. Siswa membuat pertanyaan terkait pengertian Pancasila, dan apa saja penerapannya bagi warga Negara Indonesia
5. mengarahkan siswa untuk menulis pertanyaan pada kertas yang disediakan
6. Perwakilan setiap kelompok mencoba melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain atau kepada guru dengan bertukar peran seolah-olah ia seorang guru dan siswa lainnya atau guru sebagai siswa
7. Siswa menulis jawaban dari pertanyaan pada kertas jawaban
8. Perwakilan dari kelompok siswa yang diberikan pertanyaan menjawab pertanyaan dari kelompok lain atau guru seolah-olah ia seorang guru dan siswa lain sebagai siswa begitu juga apabila guru yang diberikan pertanyaan
9. Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.
10. Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa bertambah.
11. Siswa menjawab soal latihan pilihan berganda.

c). Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru mengajak siswa untuk membereskan perlengkapan sekolahnya. Kemudian guru mengajak

siswa untuk sama- sama Hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

### c. Observasi

Tahap observasi pada siklus I pertemuan I dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari soal tes pilihan ganda yang diberikan dan data hasil observasi belajar siswa serta data observasi penerapan model pembelajaran aktif tipe *role reversal question* yang dilakukan guru.

#### 1. Data hasil belajar siswa siklus I pertemuan I

Data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3**

#### **Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I kelas V MIN 1 Padangsidimpuan**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Hudzaifah	76	90	Tuntas
2	Ahmad Lutfi	76	40	Tidak Tuntas
3	Amirah Nurajani Lubis	76	50	Tidak Tuntas
4	Azisa Zikry	76	50	Tidak Tuntas
5	Delicia Gemma	76	80	Tuntas
6	Fadhil Al-Hasen	76	40	Tidak Tuntas
7	Farhan	76	50	Tidak Tuntas
8	Hafizh Al-faribi	76	80	Tuntas
9	Hany Az-Zahra	76	80	Tuntas
10	Himawansyah	76	50	Tidak Tuntas
11	Irfan Basyir	76	60	Tidak Tuntas
12	Khoirul Hazzam	76	90	Tuntas
13	M. Adnan Syauqi	76	80	Tuntas
14	Maulana Kasyifal	76	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Raihan	76	80	Tuntas
16	Nadhifa Pratiwi	76	80	Tuntas
17	Nadhira Thafana	76	80	Tuntas
18	Naura Hudawi	76	80	Tuntas

19	Nikeysha Zayyana	76	50	Tidak Tuntas
20	Oezil Aurfa	76	70	Tidak Tuntas
21	Raisya Salsabila Pohan	76	80	Tuntas
22	Raisya Inaya	76	70	Tidak Tuntas
23	Rara Syahrani	76	50	Tidak Tuntas
24	Rezky Nooril	76	50	Tidak Tuntas
25	Rizky khairani	76	30	Tidak Tuntas
26	Rizky Lutfyah	76	40	Tidak Tuntas
27	Rizwana Aqilah	76	50	Tidak Tuntas
28	Ryu Adryan	76	60	Tidak Tuntas
29	Saswina Aufa	76	50	Tidak Tuntas
30	Satriani	76	60	Tidak Tuntas
	Jumlah seluruh nilai	1.880		
	Nilai rata-rata siswa	62,6		
	Presentase siswa yang tuntas	36,6 %		
	Presentase siswa yang tidak tuntas	63,3 %		

Berdasarkan tabel 4.3 Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal dan setelah diberikan tindakan. Terlihat bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 58 menjadi 62,6 dan hasil belajar klasikal juga meningkat sebesar 10% dari 26,6% menjadi 36,6%. Meskipun hasil belajar siswa mengalami peningkatan, akan tetapi masih ada nilai beberapa siswa yang rendah dan belum tuntas. Dari 30 siswa hanya 11 orang siswa atau sebesar 36,6% yang tuntas dengan nilai >76 dan 11 orang atau 63,3% yang belum tuntas dengan nilai <76. Berikut ini akan disajikan dalam bentuk grafik:



**Gambar.4.2**

**Presentase Peningkatan Hasil Belajar siswa Siklus 1 Pertemuan 1**

Berikut tabel Observasi aktifitas siswa dan guru pada siklus I pertemuan I pada penerapan model Pembelajaran aktif tipe *role reversal question* :

**Tabel 4.4**

**Hasil Obsevasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan I**

Kategori	Jumlah Item yang Diamati	Jumlah	Presentase
Guru	13	7	53%
Siswa	13	6	46%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada Siklus I Pertemuan I masih belum optimal meningkat. Hal ini dapat dilihat dari presentase beberapa indikator aktivitas siswa 46 % , sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 53 % . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I Pertemuan I belum mencapai ketuntasan dan akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

#### **d. Refleksi**

Setelah tindakan pada siklus I pertemuan I selesai dilaksanakan, guru dan peneliti melakukan refleksi guna mengetahui hal-hal apa saja yang perlu direnovasi untuk tindakan pada siklus I pertemuan II nantinya. Berdasarkan hasil observasi dan tes pada siklus I pertemuan I terlihat bahwa hasil belajar siswa mulai meningkat. Pada saat pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I peneliti mendapati beberapa hambatan yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan. Hambatan-hambatan itu yakni:

##### **a. Partisipasi siswa dalam kelompok masih kurang**

Pada saat berkelompok masih ada beberapa siswa yang merasa kurang adil dalam pemilihan anggota kelompok sehingga siswa tersebut kurang berpartisipasi dalam kelompoknya dan mengganggu teman dari kelompok lainnya

##### **b. Respon siswa terhadap pembelajaran masih kurang**

Dalam proses pembelajaran, respon siswa masih kurang dalam pembelajaran yang dilaksanakan karena siswa masih belum terbiasa dengan cara belajar yang diterapkan.

##### **c. Keseriusan siswa masih kurang dalam kegiatan tanya jawab**

Pada saat melakukan kegiatan tanya jawab bertukar peran masih ada siswa yang kurang serius dan acuh tak acuh terhadap kegiatan pembelajaran yang membuat siswa yang bertanya dan menjawab itu-itu saja

Berdasarkan hambatan-hambatan yang dijumpai pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I di atas, maka guru dan peneliti melakukan refleksi dengan memberikan beberapa perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- a. Pembagian kelompok dilakukan dengan cabut nomor supaya adil
- b. Memberikan game di sela-sela pembelajaran agar siswa lebih focus dalam belajar
- c. Peneliti sebagai guru memberikan reward bagi siswa yang menjawab pertanyaan berupa skor pada setiap kelompoknya.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus I pertemuan I guru dan peneliti melaksanakan perencanaan pada tindakan siklus I pertemuan II yang akan dilaksanakan

## **Pertemuan ke-2**

### **a. Perencanaan 2**

Pada siklus I pertemuan II peneliti melakukan beberapa persiapan seperti membuat perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari siswa kelas V MIN 1 Padangsidempuan. Selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peneliti juga mempersiapkan beberapa kartu pertanyaan dan kartu jawaban untuk lebih memudahkan siswa dalam bekerja kelompok. Peneliti juga mempersiapkan alat peraga, instrumen penelitian seperti tes, observasi guru dan observasi siswa.

### **b. Tindakan 2**

Pada siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024 . Peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tindakan. Jumlah

keseluruhan siswa di kelas V MIN 1 Padangsidempuan yaitu 30 siswa 15 laki-laki dan 15 perempuan. Pada tindakan ini, peneliti mengajar sesuai dengan pedoman membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pada siklus I pembelajaran dilakukan 1 pertemuan dengan materi “ Sila Pertama dan sila kedua Pancasila dan contoh penerapannya yaitu:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berawal dari peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar siswa dan mengondisikan siswa agar semangat dalam belajar dengan memberikan sedikit yel-yel tepuk semangat. Selain itu, peneliti juga memberikan pemahaman kepada siswa terkait proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan dengan model pembelajaran aktif tipe *role reversal question* dimana langkah-langkah nya sebagai berikut:

1. membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi
2. menjelaskan materi “ Sila pertama dan sila kedua Pancasila serta contoh penerapannya”
3. Setiap kelompok diminta berdiskusi terkait Penerapan Pancasila yang telah dijelaskan
4. Siswa membuat pertanyaan terkait pengertian Pancasila, dan apa saja penerapannya bagi warga Negara Indonesia
5. mengarahkan siswa untuk menulis pertanyaan pada kertas yang disediakan

6. Perwakilan setiap kelompok mencoba melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain atau kepada guru dengan bertukar peran seolah-olah ia seorang guru dan siswa lainnya atau guru sebagai siswa
7. Siswa menulis jawaban dari pertanyaan pada kertas jawaban
8. Perwakilan dari kelompok siswa yang diberikan pertanyaan menjawab pertanyaan dari kelompok lain atau guru seolah-olah ia seorang guru dan siswa lain sebagai siswa begitu juga apabila guru yang diberikan pertanyaan
9. Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.
10. Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa bertambah.
11. Siswa menjawab soal latihan pilihan berganda.

c). Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru mengajak siswa untuk membereskan perlengkapan sekolahnya. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama- sama Hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

**c. Observasi**

**1. Data hasil belajar siswa siklus I pertemuan II**

Data hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

**Tabel 4.5****Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I Kelas V MIN 1 Padangsidempuan**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ahmad Hudzaifah	76	90	Tuntas
2	Ahmad Lutfi	76	40	Tidak Tuntas
3	Amirah Nurajani Lubis	76	50	Tidak Tuntas
4	Azisa Zikry	76	50	Tidak Tuntas
5	Delicia Gemma	76	80	Tuntas
6	Fadhil Al-Hasen	76	40	Tidak Tuntas
7	Farhan	76	50	Tidak Tuntas
8	Hafizh Al-faribi	76	80	Tuntas
9	Hany Az-Zahra	76	80	Tuntas
10	Himawansyah	76	50	Tidak Tuntas
11	Irfan Basyir	76	80	Tuntas
12	Khoirul Hazzam	76	90	Tuntas
13	M. Adnan Syauqi	76	90	Tuntas
14	Maulana Kasyifal	76	80	Tuntas
15	Muhammad Raihan	76	80	Tuntas
16	Nadhifa Pratiwi	76	90	Tuntas
17	Nadhira Thafana	76	80	Tuntas
18	Naura Hudawi	76	80	Tuntas
19	Nikeysha Zayyana	76	50	Tidak Tuntas
20	Oezil Aurfa	76	80	Tuntas

21	Raisya Salsabila Pohan	76	60	Tidak Tuntas
22	Raisya Inaya	76	80	Tuntas
23	Rara Syahrani	76	50	Tidak Tuntas
24	Rezky Nooril	76	80	Tuntas
25	Rizky khairani	76	50	Tidak Tuntas
26	Rizky Lutfyah	76	40	Tidak Tuntas
27	Rizwana Aqilah	76	50	Tidak Tuntas
28	Ryu Adryan	76	70	Tidak Tuntas
29	Saswina Aufa	76	50	Tidak Tuntas
30	Satriani	76	60	Tidak Tuntas
	Jumlah seluruh nilai	2.000		
	Nilai rata-rata siswa	66,6		
	Presentase siswa yang tuntas	50 %		
	Presentase siswa yang tidak tuntas	50 %		

Berdasarkan tabel 4.5 hasil belajar siswa pada tindakan siklus I pertemuan II terlihat perubahan hasil belajar siswa dari siklus I pertemuan I. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa 62,6 dan setelah dilakukan tindakan siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 66,6. Sedangkan nilai klasikal siswa meningkat sebesar 10% dari 36,6% atau 11 orang siswa tuntas menjadi 50 % atau 15orang siswa yang tuntas dengan nilai >76.

## 2. Data observasi aktivitas belajar siswa

Pada tindakan siklus I pertemuan II siswa mulai antusias terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada saat peneliti menjelaskan materi siswa tidak sabar ingin bekerja kelompok dan saling melemparkan pertanyaan. Pada saat siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok mereka sangat antusias dengan berkata “pertanyaan kelompok kita harus susah agar kelompok lain kewalahan menjawab soal kita”, “kita harus kompak agar kita memperoleh banyak poin”, dan lain sebagainya. Mereka terlihat sangat bersemangat dengan gaya belajar menggunakan model active learning tipe *role reversal question*. Pada saat mengerjakan soal tes, masih ada beberapa siswa yang bermain-main dalam menjawab soal tes dan masih ada juga yang suka mengganggu temannya.

### 3. Data Observasi guru pada peningkatan hasil belajar dengan model pembelajaran aktif tipe *role reversal question* siklus I pertemuan II

Pada saat pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II guru sudah mulai terbiasa dengan penerapan model active learning tipe *role reversal question*. Hal tersebut terlihat dari persiapan yang dilakukan oleh guru, sebelum melaksanakan tindakan guru sudah mempersiapkan kartu pertanyaan dan jawaban, media pembelajaran, RPP dan potongan-potongan kertas untuk menentukan kelompok siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Guru sudah menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question* dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di dalam RPP. Berikut tabel hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada pertemuan I siklus II:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Obseravsi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan II**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Item yang Diamati</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Guru	13	9	69 %
Siswa	13	8	61 %

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil observasi pada Siklus I Pertemuan II masih belum optimal meningkat. Hal ini dapat dilihat dari presentase beberapa indikator aktivitas siswa 61 % , sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 69 % . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I Pertemuan II belum mencapai ketuntasan dan akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

#### **d. Refleksi**

Setelah tindakan siklus I pertemuan II dilaksanakan, guru dan peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui beberapa hambatan-hambatan yang ditemui pada saat pelaksanaan tindakan dan untuk menemukan solusi pada tindakan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I pertemuan I hingga siklus I pertemuan II. Tidak hanya hasil belajar saja, peningkatan juga terjadi pada aktivitas belajar siswa dan guru. hal tersebut terlihat dari antusias siswa pada saat belajar dan gurupun sudah mulai baik dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question*. Selama pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II berlangsung, peneliti menjumpai

beberapa permasalahan yang menjadi hambatan pada saat melaksanakan tindakan. Permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang merasa kurang adil dalam pemilihan kelompok, sehingga siswa kurang berperan dalam berdiskusi dengan kelompoknya dan siswa malah berjalan-jalan mengganggu kelompok lain
2. Siswa kurang kondusif saat menjawab pertanyaan karena siswa saling berebut menawarkan diri agar ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan.
3. Masih ada beberapa siswa yang bermalas-malasan dan acuh tak acuh terhadap pembelajaran karena menurut mereka reward yang diberikan kurang berkesan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dijumpai peneliti pada siklus I pertemuan II peneliti dan guru melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II pertemuan I untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dijumpai. Adapun perbaikan-perbaikan tersebut yakni:

1. Peneliti yang berperan sebagai guru memberikan arahan kepada siswa untuk memilih teman sekelompoknya sendiri agar siswa merasa lebih adil dalam pembagian kelompok.
2. Peneliti yang berperan sebagai guru memberikan aturan kepada siswa yang akan menjawab pertanyaan yaitu dengan mengangkat tangan saja dan tidak mengizinkan siswa dua kali menjawab pertanyaan agar siswa lain punya kesempatan untuk menyampaikan argumennya.

3. Peneliti yang berperan sebagai guru memberikan reward berupa permen dan pulpen bagi siswa yang aktif bertanya dan menjawab di dalam kelas.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pertemuan II guru dan peneliti melakukan perencanaan pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dengan perbaikan-perbaikan yang telah dibuat.

### **3. Siklus II**

#### **Pertemuan ke-1**

##### **a. Perencanaan**

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II pertemuan I peneliti melakukan beberapa perbaikan-perbaikan. Perbaikan dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dijumpai pada siklus I pertemuan II agar pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I lebih optimal. Perbaikan yang dilakukan seperti membuat perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari siswa kelas V MIN 1 Padangsidimpuan. Peneliti juga melakukan perbaikan dalam aturan berdiskusi dengan kelompok dan penggunaan waktu. Peneliti juga mempersiapkan alat peraga, instrumen penelitian seperti tes, observasi guru dan observasi siswa.

##### **b. Tindakan**

Pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 01 Agustus 2024. Peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tindakan. Jumlah keseluruhan siswa di kelas V MIN 1 Padangsidimpuan 30 siswa 15 laki-laki dan 15 perempuan. Pada tindakan ini, peneliti mengajar sesuai dengan

pedoman membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya .

Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berawal dari peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar siswa dan mengondisikan siswa agar semangat dalam belajar dengan mengajak siswa bernyanyi sebelum belajar agar siswa lebih semangat dalam belajar. Selain itu, peneliti juga memberikan pemahaman kepada siswa terkait proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan dengan model pembelajaran aktif tipe *role reversal question* dimana langkah-langkah nya sebagai berikut:

1. membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi
2. menjelaskan materi “ Sila ketiga Pancasila dan contoh penerapannya”
3. Setiap kelompok diminta berdiskusi terkait Penerapan Pancasila yang telah dijelaskan
4. Siswa membuat pertanyaan terkait pengertian Pancasila, dan apa saja penerapannya bagi warga Negara Indonesia
5. mengarahkan siswa untuk menulis pertanyaan pada kertas yang disediakan
6. Perwakilan setiap kelompok mencoba melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain atau kepada guru dengan bertukar peran seolah-olah ia seorang guru dan siswa lainnya atau guru sebagai siswa
7. Siswa menulis jawaban dari pertanyaan pada kertas jawaban

8. Perwakilan dari kelompok siswa yang diberikan pertanyaan menjawab pertanyaan dari kelompok lain atau guru seolah-olah ia seorang guru dan siswa lain sebagai siswa begitu juga apabila guru yang diberikan pertanyaan
9. Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.
10. Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa bertambah.
11. Siswa menjawab soal latihan pilihan berganda.

c). Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru mengajak siswa untuk membereskan perlengkapan sekolahnya. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama- sama Hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

**c. Observasi**

**1. Data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I**

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

**Tabel 4.7**

**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan I**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Hudzaifah	76	90	Tuntas
2	Ahmad Lutfi	76	80	Tuntas
3	Amirah Nurajani Lubis	76	70	Tidak Tuntas

4	Azisa Zikry	76	60	Tidak Tuntas
5	Delicia Gemma	76	80	Tuntas
6	Fadhil Al-Hasen	76	90	Tuntas
7	Farhan	76	60	Tidak Tuntas
8	Hafizh Al-faribi	76	90	Tuntas
9	Hany Az-Zahra	76	80	Tuntas
10	Himawansyah	76	70	Tidak Tuntas
11	Irfan Basyir	76	80	Tuntas
12	Khoirul Hazzam	76	90	Tuntas
13	M. Adnan Syauqi	76	90	Tuntas
14	Maulana Kasyifal	76	80	Tuntas
15	Muhammad Raihan	76	80	Tuntas
16	Nadhifa Pratiwi	76	90	Tuntas
17	Nadhira Thafana	76	80	Tuntas
18	Naura Hudawi	76	80	Tuntas
19	Nikeysha Zayyana	76	80	Tuntas
20	Oezil Aurfa	76	80	Tuntas
21	Raisya Salsabila Pohan	76	80	Tuntas
22	Raisya Inaya	76	90	Tuntas
23	Rara Syahrani	76	90	Tuntas
24	Rezky Nooril	76	80	Tuntas
25	Rizky khairani	76	80	Tuntas
26	Rizky Lutfyah	76	70	Tidak Tuntas
27	Rizwana Aqilah	76	70	Tidak Tuntas
28	Ryu Adryan	76	70	Tidak Tuntas
29	Saswina Aufa	76	60	Tidak Tuntas
30	Satria Perdana	76	80	Tuntas
	Jumlah seluruh nilai	2.370		
	Nilai rata-rata siswa	79		
	Presentase siswa yang tuntas	73,33 %		
	Presentase siswa yang tidak tuntas	23,33 %		

Berasarkan tabel 4.7 hasil belajar siswa pada tindakan siklus II pertemuan I terlihat perubahan hasil belajar siswa dari siklus I pertemuan II. Pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa 66,6 dan setelah dilakukan

tindakan siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 79 . Sedangkan nilai klasikal siswa meningkat sebesar 23% dari 50% atau 15 orang siswa tuntas menjadi 73,33 % atau 23 orang siswa yang tuntas dengan nilai >76.

Berikut hasil observasi siswa dan guru pada siklus II pertemuan I

Yaitu :

**Tabel 4.8**

**Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II pertemuan I**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Item yang Diamati</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Guru	13	11	84 %
Siswa	13	10	76 %

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil observasi pada Siklus II Pertemuan I masih belum optimal meningkat, tetapi mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari presentase beberapa indikator aktivitas siswa 76 % , sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 84 % . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I Pertemuan II belum mencapai ketuntasan dan akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

#### **d. Refleksi**

Setelah tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan, guru dan peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui beberapa hambatan-hambatan yang ditemui pada saat pelaksanaan tindakan dan untuk menemukan solusi pada tindakan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I pertemuan I hingga siklus I pertemuan II dan siklus II

pertemuan I. Tidak hanya hasil belajar saja, peningkatan juga terjadi pada aktivitas belajar siswa dan guru. hal tersebut terlihat dari antusias siswa pada saat belajar dan gurupun sudah mulai baik dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question*. Selama pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I berlangsung, peneliti menjumpai beberapa permasalahan yang menjadi hambatan pada saat melaksanakan tindakan. Permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang merasa kurang adil dalam pemilihan kelompok, sehingga siswa kurang berperan dalam berdiskusi dengan kelompoknya dan siswa malah berjalan-jalan mengganggu kelompok lain
2. Siswa kurang kondusif saat menjawab pertanyaan karena siswa saling berebut menawarkan diri agar ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan.
3. Masih ada beberapa siswa yang bermalas-malasan dan acuh tak acuh terhadap pembelajaran karena menurut mereka reward yang diberikan kurang berkesan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dijumpai peneliti pada siklus II pertemuan I peneliti dan guru melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II pertemuan II untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dijumpai. Adapun perbaikan-perbaikan tersebut yakni:

1. Peneliti yang berperan sebagai guru memberikan arahan kepada siswa untuk memilih teman sekelompoknya sendiri agar siswa merasa lebih adil dalam pembagian kelompok.

2. Peneliti yang berperan sebagai guru memberikan aturan kepada siswa yang akan menjawab pertanyaan yaitu dengan mengangkat tangan saja dan tidak mengizinkan siswa dua kali menjawab pertanyaan agar siswa lain punya kesempatan untuk menyampaikan argumennya.
3. Peneliti yang berperan sebagai guru memberikan reward berupa permen dan pulpen bagi siswa yang aktif bertanya dan menjawab di dalam kelas.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II pertemuan I guru dan peneliti melakukan perencanaan pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II dengan perbaikan-perbaikan yang telah dibuat.

## **Pertemuan ke-2**

### **a. Perencanaan 2**

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II pertemuan II peneliti melakukan beberapa perbaikan-perbaikan. Perbaikan dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dijumpai pada siklus I pertemuan II agar pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I dan siklus II pertemuan II lebih optimal. Perbaikan yang dilakukan seperti membuat perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari siswa kelas V MIN 1 Padangsidempuan. Peneliti juga melakukan perbaikan dalam aturan berdiskusi dengan kelompok dan penggunaan waktu. Peneliti juga mempersiapkan alat peraga, instrumen penelitian seperti tes, observasi guru dan observasi siswa

## **b. Tindakan 2**

Pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 07 Agustus 2024. Peneliti bekerjasama dengan guru dalam melaksanakan tindakan. Jumlah keseluruhan siswa di kelas V MIN 1 Padangsidempuan yaitu 30 siswa 15 laki-laki dan 15 perempuan.

Pada tindakan ini, peneliti mengajar sesuai dengan pedoman membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pada siklus II pembelajaran dilakukan 2 pertemuan Hubungan Antarsila Pancasila . Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal berawal dari peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar siswa dan mengondisikan siswa agar semangat dalam belajar dengan mengajak siswa bernyanyi sebelum belajar agar siswa lebih semangat dalam belajar. Selain itu, peneliti juga memberikan pemahaman kepada siswa terkait proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### b) Kegiatan Inti

Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan dengan model pembelajaran aktif tipe *role reversal question* dimana langkah-langkah nya sebagai berikut:

1. membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi
2. menjelaskan materi “ Sila pertama dan sila kedua Pancasila serta contoh penerapannya sila keempat dan kelima serta contoh penerapannya ”
3. Setiap kelompok diminta berdiskusi terkait Penerapan Pancasila yang telah dijelaskan

4. Siswa membuat pertanyaan terkait pengertian Pancasila, dan apa saja penerapannya bagi warga Negara Indonesia
5. mengarahkan siswa untuk menulis pertanyaan pada kertas yang disediakan
6. Perwakilan setiap kelompok mencoba melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain atau kepada guru dengan bertukar peran seolah-olah ia seorang guru dan siswa lainnya atau guru sebagai siswa
7. Siswa menulis jawaban dari pertanyaan pada kertas jawaban
8. Perwakilan dari kelompok siswa yang diberikan pertanyaan menjawab pertanyaan dari kelompok lain atau guru seolah-olah ia seorang guru dan siswa lain sebagai siswa begitu juga apabila guru yang diberikan pertanyaan
9. Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum dapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.
10. Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa bertambah.
11. Siswa menjawab soal latihan pilihan berganda.

c). Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru mengajak siswa untuk membereskan perlengkapan sekolahnya. Kemudian guru mengajak siswa untuk sama- sama Hamdalah. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

### c. Observasi

#### 1. Data hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II pertemuan II**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Hudzaifah	76	90	Tuntas
2	Ahmad Lutfi	76	90	Tuntas
3	Amirah Nurajani Lubis	76	100	Tuntas
4	Azisa Zikry	76	90	Tuntas
5	Delicia Gemma	76	80	Tuntas
6	Fadhil Al-Hasen	76	90	Tuntas
7	Farhan	76	60	Tidak Tuntas
8	Hafizh Al-faribi	76	90	Tuntas
9	Hany Az-Zahra	76	80	Tuntas
10	Himawansyah	76	70	Tidak Tuntas
11	Irfan Basyir	76	90	Tuntas
12	Khoirul Hazzam	76	90	Tuntas
13	M. Adnan Syauqi	76	100	Tuntas
14	Maulana Kasyifal	76	100	Tuntas
15	Muhammad Raihan	76	80	Tuntas
16	Nadhifa Pratiwi	76	100	Tuntas
17	Nadhira Thafana	76	90	Tuntas
18	Naura Hudawi	76	90	Tuntas
19	Nikeysha Zayyana	76	90	Tuntas
20	Oezil Aurfa	76	90	Tuntas
21	Raisya Salsabila Pohan	76	90	Tuntas
22	Raisya Inaya	76	100	Tuntas

23	Rara Syahrani	76	100	Tuntas
24	Rezky Nooril	76	80	Tuntas
25	Rizky khairani	76	80	Tuntas
26	Rizky Lutfyah	76	90	Tuntas
27	Rizwana Aqilah	76	90	Tuntas
28	Ryu Adryan	76	90	Tuntas
29	Saswina Aufa	76	90	Tuntas
30	Satriani	76	90	Tuntas
	Jumlah seluruh nilai	2.560		
	Nilai rata-rata siswa	85,33		
	Presentase siswa yang tuntas	93,33 %		
	Presentase siswa yang tidak tuntas	6,66 %		

Berdasarkan tabel 4.9 Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II sudah mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang sebelumnya berjumlah 79 meningkat menjadi 85,33. Sedangkan nilai klasikal siswa meningkat dari 73,33% atau 23 siswa tuntas dengan nilai >76 menjadi 93,33% atau 28 siswa tuntas dengan nilai >76. Peningkatan nilai rata-rata dan klasikal siswa tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan II telah mencapai target nilai klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75%. Untuk itu peneliti tidak melaksanakan penelitian lagi karena target nilai klasikal siswa telah tercapai yaitu 93,33% atau 28 siswa yang telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari persentase tersebut terdapat dua siswa lagi yang belum tuntas yaitu Farhan dan Hany Az-zahra.

Data hasil Observasi siswa dan guru dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi siswa dan guru Siklus II Pertemuan II**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Item yang Diamati</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Guru	13	12	92 %
Siswa	13	12	92 %

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa hasil observasi pada Siklus II Pertemuan II sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari presentase beberapa indikator aktivitas siswa 92 % , sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 92% . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II Pertemuan II sudah mencapai ketuntasan.

#### **d. Refleksi**

Tahap akhir yang dilakukan pada penelitian siklus II pertemuan II ialah refleksi yang dilakukan peneliti dengan guru. Refleksi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang dilakukan. Refleksi tidak hanya dilakukan pada hasil belajar siswa, refleksi juga dilakukan pada sikap siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Setelah semua tindakan dan usaha yang dilakukan siswa sudah mulai membaik baik dari hasil belajar siswa maupun sikap dan motivasi siswa.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II telah terlihat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata, nilai klasikal dan nilai individu siswa yang meningkat mencapai

nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus II pertemuan II 30 siswa kelas V MIN 1 Padangsidempuan sudah tuntas dan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah disediakan.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas V MIN 1 Padangsidempuan dengan penerapan model pembelajaran aktif tipe role reversal question merupakan kegiatan pembelajaran aktif yang menekankan pada aktifitas Tanya jawab dengan pertukaran peran. Jika guru bertukar peran menjadi siswa maka guru mengajukan pertanyaan dan siswa mencoba menjawab pertanyaan, begitu pula sebaliknya.

Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa terdapat kegiatan yang dilakukan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Terjadi interaksi antar guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lain dalam kegiatan Tanya jawab. Sehingga aktifitas pembelajaran tidak hanya guru memberikan ceramah mengenai materi pelajaran. Siswa juga dilatih untuk berani mengajukan pertanyaan serta memberikan pendapat, dan berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan.

Pada kondisi awal sebelum melaksanakan penelitian, pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas V MIN 1 Padangsidempuan model pembelajaran teacher centered masih mendominasi. Model pembelajaran tersebut menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada pra siklus hanya 26,66 % atau 8

siswa yang tuntas dan 73,3 % atau 22 siswa yang tidak tuntas, diperoleh nilai rata-rata kelas 58 dan ketuntasan klasikal sebesar 26,6%. Setelah diamati penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa ialah penerapan model pembelajaran yang diterapkan belum mendorong dan menuntut penuh keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang sesuai, salah satu model yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa ialah model pembelajaran Aktif tipe *role reversal question*.

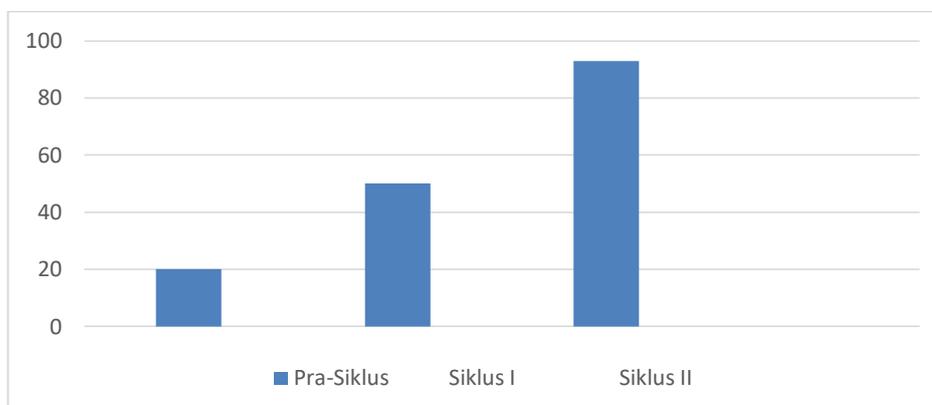
Penelitian yang dilakukan di kelas V MIN1 Padangsidimpuan dengan penerapan model pembelajaran Aktif tipe *role reversal question*. Salah satu ciri model pembelajaran aktif tipe *role reversal question* yakni proses pembelajaran siswa tidak hanya pasif mendengarkan penjelasan dari guru, namun kegiatan pembelajaran menekankan pada aktivitas belajar siswa. Sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk berfikir kritis, melakukan analisis dan melakukan evaluasi. Dari hal tersebut diketahui bahwa proses pembelajaran menekankan pada pengembangan keterampilan menganalisis dan mengkritisi persoalan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari untuk itu umpan balik dalam pembelajaran sering terjadi.

Berikut ini adalah tabel persentase peningkatan kemampuan siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II.

**Tabel 4.11**  
**Presentase Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Siswa Dari Kegiatan**  
**Pra-siklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Ketuntasan Siswa dalam Pembelajaran	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1	Tuntas	8	26	15	50	28	93,3
2	Belum Tuntas	22	73	15	50	2	6,6
<b>Jumlah</b>		30	100	22	100	22	100

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan presentase peningkatan kemampuan siswa pada setiap siklus. Mulai dari kegiatan Pra-siklus, Siklus I hingga Siklus II terus terjadi peningkatan. Pada kegiatan Pra-siklus jumlah siswa yang tuntas 8 siswa dan siswa yang belum tuntas 22 siswa, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dimana siswa tuntas menjadi 15 siswa dan siswa yang belum tuntas 15 siswa dan pada siklus II pertemuannya siswa yang tuntas mengalami peningkatan juga menjadi 28 siswa dan siswa yang belum tuntas 2 siswa. Berikut grafik peningkatan hasil belajar siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II.



**Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa kelas V MIN 1 Padangsidimpuan**

Berdasarkan gambar 4.3 penjelasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn menggunakan model pembelajaran aktif tipe *role reversal question* telah memberikan hasil belajar yang lebih maksimal, sudah mencapai target yang diharapkan peneliti, maka dari itu peneliti akhiri sampai siklus II pertemuan II.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas dan subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V MIN 1 Padangsidimpuan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Aktivitas pembelajaran yang menuntut siswa agar terlibat secara langsung dan aktif dalam pembelajaran, memungkinkan terjadinya keributan di dalam kelas.
2. Penggunaan waktu yang kurang efisien saat menggunakan model pembelajaran Aktif tipe *role reversal question* karena model ini membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Peneliti masih merasa kesulitan dalam mengatur dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran disebabkan karakter siswa yang berbeda-beda.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi pokok Hubungan Antarsila Pancasila dengan penerapan model pembelajaran aktif tipe *role reversal question* telah dilaksanakan dengan dua siklus. Pada setiap siklus telah diperoleh peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dan nilai ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan pada hasil tes dan observasi selama tindakan berlangsung, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa tiap siklusnya. Hasil tes kondisi awal / pratindakan nilai siswa masih rendah dan ada 22 orang yang belum tuntas dari 30 siswa. Nilai tersebut yakni 26,6% atau 8 orang siswa yang tuntas dan 73,33% atau 22 siswa belum tuntas.

Peningkatan hasil belajar mulai terjadi pada hasil tes siklus I pertemuan I yakni 36,6% (19 orang) siswa tuntas dan 63,33% (11 orang) siswa yang belum tuntas. Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan sebesar 14% yakni 50 % (15 siswa) tuntas dan 50% (15 siswa) belum tuntas. Pada hasil tes siklus II pertemuan I diperoleh nilai ketuntasan belajar siswa sebesar 73,33% (23 siswa) tuntas dan 23,33% (7 siswa) yang belum tuntas. Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan yang drastis dan mencapai KKM >76 nilai ketuntasan belajar siswa sebesar 93,33 % (28 siswa) tuntas dan 6,66 % ( 2 siswa ) lagi yang belum tuntas. Hal tersebut

dikarenakan siswa tersebut tidak mengisi 3 jawaban pada lembar tes yang diberikan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan pada penelitian yang telah selesai dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru bisa menciptakan gaya belajar dan suasana belajar yang lebih baik lagi, karena dengan suasana belajar yang baru dan lebih menarik siswa dapat lebih mudah menerima pelajaran yang kita sampaikan. Kita dapat memilih banyak dari jenis model pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang akan diajarkan.

### 2. Bagi sekolah

Melihat adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *role reversal question* diharapkan semua sekolah dapat menerapkannya juga dan menerapkan model-model pembelajaran lainnya seperti model pembelajaran Kooperatif, Jigsaw, Demonstrasi dan lainnya agar pembelajaran terasa lebih bermakna pada setiap pertemuannya.

### 3. Bagi Peneliti

Dapat menjadi wawasan dan pengalaman dibidang penelitian yang dapat digunakan sebagai bekal bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik yang professional

## DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, Maulana, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)
- Aziz, Adi Darma Indra & Abdul, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* (Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan, 2021)
- Budiningsih, Asri, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005)
- Dkk, Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela, *Model-Model Pembelajaran* (Banten: Sada kurnia Pustaka, 2022)
- Dokumentasi, 'MIN 1 Padangsidempuan' (Padangsidempuan)
- Faizah, Silviana Nur, 'Hakikat Belajar Dan Pembelajaran', *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2020), 175  
<<https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>>
- Fery muhammad firdaus, maulana arafat, abdul rajak, nashran azizan, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)
- Hasrul Muftahid, Rohyati, 'Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Terhadap Hasil Belajar PPKn', *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)*, 10.1 (2021), 35–47
- Ibu Dermawati Siregar, S.Pd.I.Guru wali kelas V Min 1 Padangsidempuan, *Wawancara* (09 November 2023, jam 08.00-11.00 WIB)
- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Persada, 2012)
- Karoni, Agus, 'Pembelajaran Active Learning Starts With A Question' (Kelas IV MIM Sraten, Kecamatan Galak, Kabupaten Sukaharjo, 2011)
- Khadijah, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2013)
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018)
- , *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Mahaguru, 'Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Peserta Didik', *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

- Mahardika, Yudha, 'Upaya Peningkatan Aktifitas Belajar Peserta Didik Kelas X Akutansi Dengan Model Active Learning Teknik Guided Teaching Dan Keep On Learning' (SMK 1 Godean, 2013)
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (Perdana Publishing, 2017)
- MarsyiantiIndriani, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Qustion' (SDN Minomartani 6 Sleman Yogyakarta, 2015)
- Ningrum, Erpon, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Penerbit ombak, 2014)
- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016)
- P.2003, 'Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003', 2003, pp. 1–21
- Rahayu, Ani Sri, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)
- Rahma Ashari Hamzah, Romi Mesra, Dkk, *Strategi Pembelajaran Abad 21* (Deli Serdang: PT.Mifandi Mandiri Digital, 2023)
- RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1992)
- Ritoga, Venni Fauziah Umri, 'Upaya Meeningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Keputusan Bersama Menggunakan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Pada Kelas V' (MIS Aulia Sei Mencrim, 2019)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011)
- Salim, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Perdana Publishing, 2010)
- Siegar, Derliana, 'Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model Active Leraning Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V' (SD Negeri 060898 Medan, 2017)
- Suprijono, Agus, *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- T.Santoso, 'Waspada (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)', 7.1 (2020), 28–35
- Wahyuni, Baharuddin & Esa Nur, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: ArRuzz media, 2009)

Yestiani, Nabila Zahwa Dea Kiki, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar', *Pendidikan Dasar*, 4 (2020), 202

## LAMPIRAN 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### (Siklus I pertemuan I)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 Padangsidempuan
Kelas /Semester	: V / Ganjil
Pelajaran	: PPKn
Materi	: Hubungan Antarsila Pancasila
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

<b>KI-1</b>	Kompetensi sikap <i>spiritual</i> yaitu menghayati dan mengamalkan agama yang dianut.
<b>KI-2</b>	Kompetensi sikap <i>sosial</i> yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerja sama, toleransi, damai, santun, responsif dan pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam. Serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
<b>KI-3</b>	Memahami, menerapkan dan mengevaluasi <i>pengetahuan</i> faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang iptek, seni budaya dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang <i>spesifik</i> sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
<b>KI-4</b>	Mengolah, menalar, <b>menyajikan</b> dan menciptakan dalam <i>ranah</i> kongkret dan ranah abstrak dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah. Secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1 Memahami rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 1.1.2 Menyebutkan nilai-nilai rasa Syukur yang ada di dalam Pancasila
2.	2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Melaksanakan dua aspek sikap disiplin dan tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila. 2.1.1 Memberikan contoh nilai-nilai tanggung jawab terhadap Pancasila
3.	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila 3.1.2 Menganalisis contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila
4.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat kesimpulan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1.2 Mengingat Kembali nilai-nilai yang ada dalam Pancasila

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyebutkan 5 sila Pancasila
2. Peserta didik mampu menyebutkan simbol-simbol sila Pancasila
3. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap sehari-hari sesuai sila Pancasila
4. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap yang sesuai dengan Pancasila di lingkup keluarga
5. Peserta didik mampu menerapkan sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila di lingkup keluarga

## D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi : Menjelaskan hubungan simbol dengan makna Pancasila dan contoh Penerapan Pancasila

## E. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : *Active Learning Tipe Role Reversal Question*

## F. SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN

### 1. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk SD kelas V*. Jakarta: Pusat perbukuan. Penulis Adi Darma Indra Abdul Aziz (Hal 16-79)
- Buku Erlangga Straight Points Series (ESPS) Pendidikan Pancasila

### 2. Media

- Papan Penerapan Sila-sila Pancasila

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka</li><li>➤ Guru menyapa murid menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dan berdo'a bersama</li><li>➤ Guru membuat Ice breaking “ tepuk semangat” kepada siswa</li></ul>	<b>10 menit</b>
2	<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menginformasikan terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li><li>➤ Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi</li><li>➤ Guru menjelaskan materi “ Hubungan simbol</li></ul>	<b>45 Menit</b>



Catatan:

centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan  
Melakukan

2: Kadang

3: Sering Melakukan

1: Tidak Melakukan

• **Rubrik Penilaian Sikap Spritual**

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Catatan:

centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan  
Melakukan

2: Kadang

3: Sering Melakukan

1: Tidak Melakukan

• **Rubrik Penilaian Sikap Sosial**

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu Melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering Melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang Melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak Pernah Melaksanakan tugas piket dengan baik.

• **Instrumen Penilaian Keterampilan**

No	Nama	Kriteria											
		Membaca Teks Visual				Menentukan Peta Konsep				Mempersentasikan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Hudzaifa												
2.	Ahmad Lutfi												
3.	Amirah Nuranjan												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan  
3: Sering Melakukan

2: Kadang Melakukan  
1: Tidak Melakukan

• **Rubrik Penilaian Sikap**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Membacakan Teks Tulis	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik dan benar dalam bacaan.	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal dan intonasi yang baik tapi kurang dalam ekspresi.	Mampu membacakan teks tulistapi kurang dalam lafal, intonasi dan ekspresi.	Tidak mampu membacakan teks tulis.
Menentukan Gagasan Teks	Menentukan gagasan pokok pada teks tulis dengan sangat tepat, benar dan sangat mudah dipahami.	Menentukan Gagasan pokok pada teks tulis Dengan tepat, benar dan mudah dipahami.	Menentukan gagasan pokok teks tulis dengan kurang tepat, benar dan kurang untuk dipahami.	Menentukan gagasan pokok dengan tidak tepat, benar sehingga tidak dapat dipahami.
Mepresentasikan Hasil Belajar	Mampu Mempresentasikan dengan sangat jelas, benar dan sangat mudah dimengerti.	Mampu mempresentasikan dengan jelas dan Mudah dimengerti.	Mampu mempresentasikan namun kurang jelas dan susah dipahami.	Tidak mampu mempresentasikan sehingga tidak dapat dipahami.

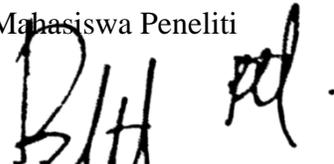
Padangsidempuan, 18 Juli 2024

Guru Kelas



**Dermawani Siregar, S.Pd.I**  
NIP. 1974032020050120002

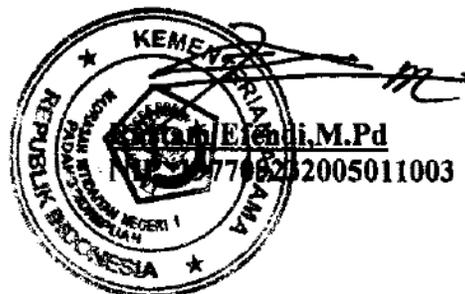
Mahasiswa Peneliti



**Rizka Nayati Dalimunthe**  
NIM. 2020500082

Mengetahui

Kepala sekolah,



## LAMPIRAN 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### (Siklus I pertemuan II)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 Padangsidempuan
Kelas /Semester	: V / Ganjil
Pelajaran	: PPKn
Materi	: Hubungan Antarsila Pancasila
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

<b>KI-1</b>	Kompetensi sikap <i>spiritual</i> yaitu menghayati dan mengamalkan agama yang dianut.
<b>KI-2</b>	Kompetensi sikap <i>sosial</i> yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerja sama, toleransi, damai, santun, responsif dan pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam. Serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
<b>KI-3</b>	Memahami, menerapkan dan mengevaluasi <i>pengetahuan</i> faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang iptek, seni budaya dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang <i>spesifik</i> sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
<b>KI-4</b>	Mengolah, menalar, <b>menyajikan</b> dan menciptakan dalam <i>ranah</i> kongkret dan ranah abstrak dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah. Secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1 Memahami rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 1.1.2 Menyebutkan nilai-nilai rasa Syukur yang ada di dalam Pancasila
2.	2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Melaksanakan dua aspek sikap disiplin dan tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila. 2.1.1 Memberikan contoh nilai-nilai tanggung jawab terhadap Pancasila
3.	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila 3.1.2 Menganalisis contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila
4.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat kesimpulan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1.2 Mengingat Kembali nilai-nilai yang ada dalam Pancasila

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyebutkan 5 sila Pancasila
2. Peserta didik mampu menyebutkan simbol-simbol sila Pancasila
3. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap sehari-hari sesuai sila Pancasila
4. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap yang sesuai dengan Pancasila di lingkup keluarga
5. Peserta didik mampu menerapkan sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila di lingkup keluarga

## D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi : Teks tentang sila pertama dan sila kedua Pancasila dan contoh penerapannya

## E. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : *Active Learning Tipe Role Reversal Question*

## F. SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk SD kelas V*. Jakarta: Pusat perbukuan. Penulis Adi Darma Indra Abdul Aziz (Hal 16-79)
- Buku Erlangga Straight Points Series (ESPS) Pendidikan Pancasila

2. Media

- Papan Penerapan Sila-sila Pancasila

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka</li><li>➤ Guru menyapa murid menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dan berdo'a bersama</li><li>➤ Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah berani menjawab pertanyaan dengan baik</li></ul>	<b>10 menit</b>
2	<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menginformasikan terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li><li>➤ Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi</li></ul>	<b>45 Menit</b>



Catatan:

centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan                      2: Kadang Melakukan

3: Sering Melakukan                      1: Tidak Melakukan

• **Rubrik Penilaian Sikap Spritual**

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucap salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucap salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucap salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Catatan:

centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan                      2: Kadang melakukan

3: Sering Melakukan                      1: Tidak Melakukan

• **Rubrik Penilaian Sikap Sosial**

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan Yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datan gtepat waktu.	Siswa tidak pernah datan gtepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu Melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak Pernah Melaksanakan tugas piket dengan baik.

• **Instrumen Penilaian Keterampilan**

No	Nama	Kriteria											
		Membaca Teks Visual				Menentukan Peta Konsep				Mempersentasikan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Hudzaifa												
2.	Ahmad Lutfi												
3.	Amirah Nuranjan												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan

3: Sering Melakukan

2: Kadang Melakukan

1: Tidak Melakukan

• **Rubrik Penilaian Sikap**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Membacakan Teks Tulis	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik dan benar dalam bacaan.	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal dan intonasi yang baik tapi kurang dalam ekspresi.	Mampu membacakan teks tulistapi kurang dalam lafal, intonasi dan ekspresi.	Tidak mampu membacakan teks tulis.
Menentukan Gagasan Teks	Menentukan gagasan pokok pada teks tulis dengan sangat tepat, benar dan sangat mudah dipahami.	Menentukan Gagasan pokok pada teks tulis Dengan tepat, benar dan mudah dipahami.	Menentukan gagasan pokok teks tulis dengan kurang tepat, benar dan kurang untuk dipahami.	Menentukan gagasan pokok dengan tidak tepat, benar sehingga tidak dapat dipahami.
Mepresentasikan Hasil Belajar	Mampu Mempresentasikan dengan sangat jelas, benar dan sangat mudah dimengerti.	Mampu mempresentasikan dengan jelas dan Mudah dimengerti.	Mampu mempresentasikan namun kurang jelas dan susah dipahami.	Tidak mampu mempresentasikan sehingga tidak dapat dipahami.

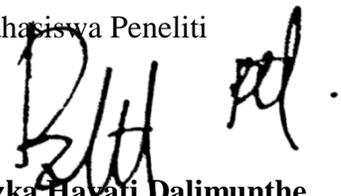
Padangsidempuan, 24 Juli 2024

Guru Kelas



**Dermawani Siregar, S.Pd.I**  
NIP. 1974032020050120002

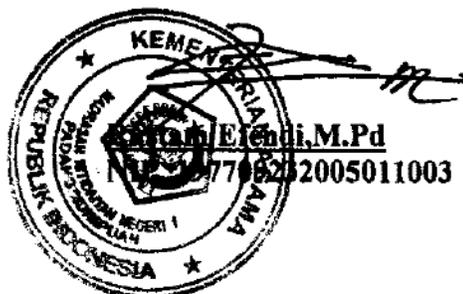
Mahasiswa Peneliti



**Rizka Hayati Dalimunthe**  
NIM. 2020500082

Mengetahui

Kepala sekolah,



### LAMPIRAN 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) ( Siklus II Pertemuan I)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan  
Kelas /Semester : V / Ganjil  
Pelajaran : PPKn  
Materi : Hubungan Antarsila Pancasila  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

<b>KI-1</b>	Kompetensi sikap <i>spiritual</i> yaitu menghayati dan mengamalkan agama yang dianut.
<b>KI-2</b>	Kompetensi sikap <i>sosial</i> yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerja sama, toleransi, damai, santun, responsif dan pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam. Serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
<b>KI-3</b>	Memahami, menerapkan dan mengevaluasi <i>pengetahuan</i> faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang iptek, seni budaya dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang <i>spesifik</i> sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
<b>KI-4</b>	Mengolah, menalar, <b>menyajikan</b> dan menciptakan dalam <i>ranah</i> kongkret dan ranah abstrak dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah. Secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1 Memahami rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 1.1.2 Menyebutkan nilai-nilai rasa Syukur yang ada di dalam Pancasila
2.	2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Melaksanakan dua aspek sikap disiplin dan tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila. 2.1.1 Memberikan contoh nilai-nilai tanggung jawab terhadap Pancasila
3.	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila 3.1.2 Menganalisis contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila
4.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat kesimpulan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1.2 Mengingat Kembali nilai-nilai yang ada dalam Pancasila

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyebutkan 5 sila Pancasila
2. Peserta didik mampu menyebutkan simbol-simbol sila Pancasila
3. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap sehari-hari sesuai sila Pancasila
4. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap yang sesuai dengan Pancasila di lingkup keluarga
5. Peserta didik mampu menerapkan sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila di lingkup keluarga

## D. MATERI PEMBELAJARAN

2. Materi : Sila Ketiga Pancasila dan contoh penerapannya

## E. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : *Active Learning Tipe Role Reversal Question*

## F. SUMBER MEDIA PEMBELAJARAN

### 1. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk SD kelas V*. Jakarta: Pusat perbukuan. Penulis Adi Darma Indra Abdul Aziz (Hal 16-79)
- Buku Erlangga Straight Points Series (ESPS) Pendidikan Pancasila

### 2. Media

- Papan Penerapan Sila-sila Pancasila

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka</li><li>➤ Guru menyapa murid menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dan berdo'a bersama</li><li>➤ Murid berdo'a bersama di pimpin oleh satu murid</li></ul>	<b>10 menit</b>
2	<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menginformasikan terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li><li>➤ Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi</li><li>➤ Guru menjelaskan materi “ sila ketiga Pancasila dan contoh penerapannya ”</li></ul>	<b>45 Menit</b>



Catatan:

centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak Melakukan

• **Rubrik Penilaian Sikap Spritual**

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Catatan:

centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak Melakukan

• **Rubrik Penilaian Sikap Sosial**

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang	Siswa tidak pernah datang

				g tepat waktu.	g tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu Melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-Kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak Pernah Melaksanakan tugas piket dengan baik.

• **Instrumen Penilaian Keterampilan**

No	Nama	Kriteria											
		Membaca Teks Visual				Menentukan Peta Konsep				Mempersentasikan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Hudzaifa												
2.	Ahmad Lutfi												
3.	Amirah Nuranjan												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang Melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak Melakukan

• **Rubrik Penilaian Sikap**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Membacakan Teks Tulis	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik dan benar dalam bacaan.	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal dan intonasi yang baik tapi kurang dalam ekspresi.	Mampu membacakan teks tulistapi kurang dalam lafal, intonasi dan ekspresi.	Tidak mampu membacakan teks tulis.
Menentukan Gagasan Teks	Menentukan gagasan pokok pada teks tulis dengan sangat tepat, benar dan sangat mudah dipahami.	Menentukan Gagasan pokok pada teks tulis Dengan tepat, benar dan mudah dipahami.	Menentukan gagasan pokok teks tulis dengan kurang tepat, benar dan kurang untuk dipahami.	Menentukan gagasan pokok dengan tidak tepat, benar sehingga tidak dapat dipahami.

Mepresentasikan Hasil Belajar	Mampu Mempresentasikan dengan sangat jelas, benar dan sangat mudah dimengerti.	Mampu mempresentasikan dengan jelas dan Mudah dimengerti.	Mampu Mempresentasikan namun kurang jelas dan susah dipahami.	Tidak mampu mempresentasikan sehingga tidak dapat dipahami.
-------------------------------	--	---	---	---

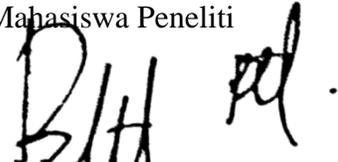
Padangsidempuan, 01 Agustus 2024

Guru Kelas



Dermawani Siregar, S.Pd.I  
NIP. 1974032020050120002

Mahasiswa Peneliti



Rizka Hayati Dalimunthe  
NIM. 2020500082

Mengetahui

Kepala sekolah,



## LAMPIRAN 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Siklus II Pertemuan II)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan  
Kelas /Semester : V / Ganjil  
Pelajaran : PPKn  
Materi : Hubungan Antarsila Pancasila  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

<b>KI-1</b>	Kompetensi sikap <i>spiritual</i> yaitu menghayati dan mengamalkan agama yang dianut.
<b>KI-2</b>	Kompetensi sikap <i>sosial</i> yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerja sama, toleransi, damai, santun, responsif dan pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam. Serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
<b>KI-3</b>	Memahami, menerapkan dan mengevaluasi <i>pengetahuan</i> faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang iptek, seni budaya dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang <i>spesifik</i> sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
<b>KI-4</b>	Mengolah, menalar, <b>menyajikan</b> dan menciptakan dalam <i>ranah</i> kongkret dan ranah abstrak dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah. Secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1 Memahami rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 1.1.2 Menyebutkan nilai-nilai rasa Syukur yang ada di dalam Pancasila
2.	2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.	2.1.1 Melaksanakan dua aspek sikap disiplin dan tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila. 2.1.1 Memberikan contoh nilai-nilai tanggung jawab terhadap Pancasila
3.	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila 3.1.2 Menganalisis contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila
4.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat kesimpulan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1.2 Mengingat Kembali nilai-nilai yang ada dalam Pancasila

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

6. Peserta didik mampu menyebutkan 5 sila Pancasila
7. Peserta didik mampu menyebutkan simbol-simbol sila Pancasila
8. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap sehari-hari sesuai sila Pancasila
9. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap yang sesuai dengan Pancasila di lingkup keluarga

Peserta didik mampu menerapkan sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila di lingkup keluarga

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Materi : Sila ke empat dan sila kelima dan contoh penerapannya

#### E. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : *Active Learning Tipe Role Reversal Question*

#### F. SUMBER MEDIA PEBELAJARAN

##### 1. Sumber Belajar

- Kemententerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi Republik Indonesia. 2021. *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk SD kelas V.*Jakarta: Pusat perbukuan. Penulis Adi Darma Indra Abdul Aziz (Hal 16-79)
- Buku Erlangga Sraight Points Series (ESPS) Pendidikan Pancasila

##### 2. Media

- Papan Penerapan Sila-sila Pancasila

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka</li><li>➤ Guru menyapa murid menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dan berdo'a bersama</li><li>➤ Guru memberika ice breaking "tepuk semangat" kepada siswa</li></ul>	<b>10 menit</b>
2	<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menginformasikan terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li><li>➤ Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi</li><li>➤ Guru menyiapkan media pembelajaran yaitu "Papan Penerapan Sila-sila Pancasila"</li></ul>	<b>45 Menit</b>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan materi “Hubungan simbol dengan makna Panncasila dan Contoh penerapan dari Pancasila”</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang jelas terkait materi tersebut.</li> <li>➤ Guru mengarahkan setiap kelompok berdiskusi terkait Penerapan Pancasila yang telah dijelaskan</li> <li>➤ Siswa membuat pertanyaan terkait “Hubungan simbol dengan makna Panncasila dan Contoh penerapan dari Pancasila”</li> <li>➤ Guru mengarahkan siswa untuk menulis pertanyaan pada kertas yang disediakan</li> <li>➤ Perwakilan siswa setiap kelompok mencoba melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain atau kepada guru dengan bertukar peran seolah-olah ia seorang guru dan siswa lainnya atau guru sebagai siswa</li> <li>➤ Siswa menulis jawaban dari pertanyaan pada kertas jawaban</li> <li>➤ Perwakilan dari kelompok siswa yang diberikan pertanyaan menjawab pertanyaan dari kelompok lain atau guru seolah-olah ia seorang guru dan siswa lain sebagai siswa begitu juga apabila guru yang diberikan pertanyaan</li> <li>➤ Guru meberikan Apresiasi kepada kelompok yang sudah berani menjawab pertanyaan dengan baik.</li> </ul>	
<b>3</b>	<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini</li> <li>➤ Guru kembali memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini</li> <li>➤ Pembelajaran ditutup dengan berdo’a bersama dipimpin oleh seorang siswa yang ditugaskan</li> </ul>	<b>15 Menit</b>

## H. PENILAIAN

- **Intrumen Penilaian Sikap Spritual**

No	Nama	Kriteria											
		Mengucap Salam				Bersyukur				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Hudzaifah												
2.	Ahmad Lutfi Pohan												
3.	Amirah Nuranjani												
4.	Dst												

Catatan:

centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan                      2: Kadang Melakukan

3: Sering Melakukan                      1: Tidak Melakukan

- **Rubrik Penilaian Sikap Spritual**

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Catatan:

centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

- 4: Selalu Melakukan                      2: Kadang melakukan  
 3: Sering Melakukan                    1: Tidak Melakukan

• **Rubrik Penilaian Sikap Sosial**

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan Yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datan gtepat waktu.	Siswa tidak pernah datan gtepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu Melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang Melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak Pernah Melaksanakan tugas piket dengan baik.

• **Instrumen Penilaian Keterampilan**

No	Nama	Kriteria											
		Membaca Teks Visual				Menentukan Peta Konsep				Mempersentasikan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Hudzaifa												
2.	Ahmad Lutfi												
3.	Amirah Nuranjan												
4.	Dst												

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Keterangan:

- 4: Selalu Melakukan                      2: Kadang Melakukan  
 3: Sering Melakukan                    1: Tidak Melakukan

• **Rubrik Penilaian Sikap**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Membacakan Teks Tulis	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang baik dan benar dalam bacaan.	Mampu membacakan teks tulis dengan lafal dan intonasi yang baik tapi kurang dalam ekspresi.	Mampu membacakan teks tulistapi kurang dalam lafal, intonasi dan ekspresi.	Tidak mampu membacakan teks tulis.
Menentukan Gagasan Teks	Menentukan gagasan pokok pada teks tulis dengan sangat tepat, benar dan sangat mudah dipahami.	Menentukan Gagasan pokok pada teks tulis Dengan tepat, benar dan mudah dipahami.	Menentukan gagasan pokok teks tulis dengan kurang tepat, benar dan kurang untuk dipahami.	Menentukan gagasan pokok dengan tidak tepat, Benar sehingga Tidak dapat dipahami.
Mepresentasikan Hasil Belajar	Mampu Mempresentasikan dengan sangat jelas, benar dan sangat mudah dimengerti.	Mampu mempresentasikan dengan jelas dan Mudah dimengerti.	Mampu Mempresentasikan namun kurang jelas dan susah dipahami.	Tidak mampu mempresentasikan sehingga tidak dapat dipahami.

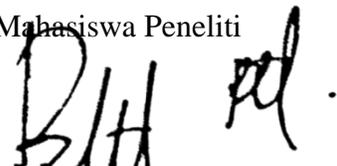
Padangsidempuan, 07 Agustus 2024

Guru Kelas



**Dermawani Siregar, S.Pd.I**  
NIP. 1974032020050120002

Mahasiswa Peneliti



**Rizka Mayati Dalimunthe**  
NIM. 2020500082

Mengetahui

Kepala sekolah,



## LAMPIRAN 5

### Lembar Tes Soal

(Pra Siklus)

Nama :

Kelas :

#### Pilihan Berganda!

1. Yang menjadi nilai utama yang terkandung dari sila kedua dalam Pancasila ...
  - a. Nilai Ketuhanan
  - b. Nilai Kemanusiaan
  - c. Nilai Persatuan
  - d. Nilai Kerakyatan
  
2. Sila yang mengandung prinsip kerakyatan dalam Pancasila adalah...
  - a. Sila Pertama
  - b. Sila Kedua
  - c. Sila Ketiga
  - d. Sila Keempat
  
3. Contoh penerapan sila pertama, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, dalam kehidupan sehari-hari adalah...
  - a. Menghormati dan menghargai keberagaman agama di lingkungan sekitar
  - b. Mengikuti tradisi dan adat istiadat yang berkaitan dengan agama yang dianut
  - c. Melakukan kegiatan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing
  - d. Semua benar
  
4. Seorang siswa sekolah terlibat dalam aksi sosial untuk menggalang dana bagi anak-anak panti asuhan. Ia mengumpulkan sumbangan dari teman sekelasnya, guru, dan warga sekitar. Tindakan tersebut mencerminkan penerapan Pancasila dari sila ke...

- a. Stamaila Per
- b. Sila Kedua
- c. Sila Ketiga
- d. Sila Keempat

5. Menghormati orang yang lebih tua dan sayang kepada yang lebih muda merupakan pengamalan sila ke .....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

6. Mendengarkan, memberi pendapat dan menjalankan hasil musyawarah merupakan pengamalan sila ke .....

- a. 2
- b. 5
- c. 3
- d. 4

7. Contoh pengamalan sila ke 5 adalah .....

- a. Menjaga kebersihan
- b. Musyawarah mufakat
- c. Mendapatkan pendidikan, kesehatan dan hak yang sama
- d. Toleransi antar umat beragama

8. Sikap yang harus dihindari dalam memelihara persatuan dan kesatuan bangsa adalah ...

- a. saling menghargai pendapat orang lain
- b. tidak memaksa kehendak
- c. bersikap egois dalam menyikapi sesuatu
- d. memahami kekurangan orang lain

9. Contoh pengamalan sila ke 5 adalah .....

- a. Menjaga kebersihan
- b. Musyawarah mufakat
- c. Mendapatkan pendidikan, kesehatan dan hak yang sama
- d. Toleransi antar umat beragama

10. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) berani mengambil resiko
- 2) jujur dan tekun
- 3) percaya diri
- 4) perhatian dengan warga sekitar
- 5) pelit dengan teman

Ciri-ciri seorang wirausaha ditunjukkan oleh nomor .....

- a. 1, 2 dan 4
- b. 2, 3 dan 5
- c. 1, 2 dan 3
- d. 3, 4 dan 5

**KUNCI JAWABAN**  
**(PRA-SIKLUS)**

1.B

2.D

3.D

4.B

5.B

6.D

7.C

8.C

9.C

10.A

## LAMPIRAN 6

### Lembar Tes Soal (Siklus I Pertemuan 1)

#### Pilihan Berganda!

1. Sebagai makhluk sosial manusia harus saling bekerja sama yang memiliki manfaat untuk...
  - a. Merugikan orang lain
  - b. Memecahkan persatuan
  - c. Menimbulkan persatuan
  - d. Memperkuat persatuan
  
2. Sila berikut yang sesuai dengan nilai Pancasila, sila ke-4 adalah
  - a. Gotong royong memperbaiki jalan raya
  - b. Tidak membedakan antara orang kaya dengan orang miskin
  - c. Beribadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing
  - d. Melaksanakan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab
  
3. Sesuatu yang harus kita kerjakan disebut...
  - a. Kewajiban
  - b. Hak
  - c. Imbalan
  - d. Tuduhan
  
4. Saat hendak menciptakan peraturan perundang-undangan, haruslah sesuai dengan....
  - a. Keputusan presiden
  - b. Keyakinan rakyat
  - c. Peraturan pemerintah
  - d. UUD 1945
  
5. Berikut ini adalah sikap cinta pada tanah air kita adalah,kecuali....
  - a. Belajar tarian tradisional dengan teman
  - b. Tidak suka dengan kebudayaan sendiri
  - c. Membuat tas buatan dalam negeri
  - d. Tidak membuang sampah di sungai
  
6. Sebagai seorang pelajar, kewajiban kita terhadap Pancasila adalah
  - a. Mempelajari dan mengamalkan Pancasila
  - b. Menghafalkan sila-sila dalam Pancasila

- c. Mempelajari sejarah lahirnya Pancasila
  - d. Mengidolakan para tokoh pencetus Pancasila
7. Gotong royong merupakan kerja sama yang dilakukan secara....
- a. Bersama-sama
  - b. Sendirian
  - c. Mandiri
  - d. Individu
8. Sikap positif yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila di lingkungan sekolah adalah...
- a. Tidak semena-mena terhadap teman
  - b. Menghargai harkat martabat sebagai seorang teman
  - c. Tertib sesuai aturan sekolah
  - d. Membantu teman yang sedang kesulitan
9. Semboyan bangsa Indonesia yang mewajibkan kita untuk menghargai dan mencintai keberagaman perbedaan dalam masyarakat adalah....
- a. Bhinneka Tunggal Ika
  - b. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh
  - c. Tut wuri handayani
  - d. Kartika eka paksi
10. Terhadap teman kita yang berbeda agama sikap kita seharusnya...
- a. Bermusuhan
  - b. Saling menyayangi
  - c. Tidak mau berteman
  - d. Hanya mau berteman dengan yang memiliki keyakinan yang sama

## **KUNCI JAWABAN**

### **(Siklus I Pertemuan I)**

1. D
2. D
3. A
4. D
5. B
6. A
7. A
8. C
9. A
10. B

## LAMPIRAN 7

### Lembar Tes Soal (Siklus I Pertemuan II)

Nama :

Kelas :

#### Pilihan Berganda!

1. Setiap hari minggu, warga mengadakan kerja bakti untuk menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan tersebut memiliki banyak manfaat bagi warga. Nilai-nilai Pancasila yang tercermin dari perilaku tersebut adalah ....
  - a. Menghormati orang lain yang berasal dari daerah yang sama
  - b. Memanfaatkan pemberian Tuhan semaksimal mungkin
  - c. Mementingkan kepentingan kelompok sendiri
  - d. Kerja sama untuk mencapai tujuan yang bersama
  
2. Nilai luhur pada setiap Pancasila berbeda-beda. Walaupun demikian, kita harus menerapkan nilai-nilai Pancasila kapanpun dan dimanapun. Manfaat menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila adalah...
  - a. Warga menjadi tidak mau mengikuti aturan di masyarakat
  - b. Kehidupan menjadi tidak nyaman dan timbul perselisihan
  - c. Kehidupan menjadi aman, damai, dan sejahtera
  - d. Semakin banyak warga yang mudah bertengkar
  
3. Saat jam istirahat, kamu dan temanmu ingin memakan bekal bersama. Temanmu baru menyadari bahwa bekalnya tertinggal di rumah. Tindakanmu sebaiknya...
  - a. Berbagi bekal dengan teman
  - b. Pura-pura tidak mengetahui hal tersebut
  - c. Mencari teman lain untuk makan bekal bersama
  - d. Menegur temanmu agar peristiwa tersebut tidak terjadi lagi
  
4. Kakak dan adik memelihara kelinci. Setiap hari, mereka bergantian memberi makanan dan membersihkan kandang kelinci, Adik memberi makan pada pagi hari, Kakak memberi makan pada sore hari. Tindakan yang mereka lakukan sesuai dengan nilai Pancasila, yaitu sila....
  - a. Ke-1 karena mereka masih ingin membeli kelinci lain di pasar hewan
  - b. Ke-2 karena mereka diminta ibu memberikan makanan setiap hari
  - c. Ke-3 karena mereka bekerja sama merawat hewan peliharaan dengan baik

- d. Ke- 4 karena mereka ingin ayah dan ibu memuji tindakan yang mereka lakukan
5. Pancasila menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia. Fungsi dari Pancasila sebagai pandangan hidup yang tercermin dalam sila keempat adalah...
    - a. Membela kebenaran dan keadilan
    - b. Menghormati orang lain yang berbeda agama
    - c. Mengutamakan kepentingan diri sendiri daripada orang banyak
    - d. Membiasakan diri bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah
  6. Nilai-nilai Pancasila memiliki keterkaitan satu sama lain. Semua tindakan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai pada sila Pancasila berdasarkan pada nilai ketuhanan. Hal ini terjadi karena tindakan tersebut dilakukan atas dasar...
    - a. Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
    - b. Rasa kemanusiaan masyarakat yang tinggi
    - c. Keinginan untuk menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan
    - d. Keyakinan bahwa rakyat memegang kekuasaan tertinggi di Indonesia
  7. Sebagai pandangan bangsa, semua perilaku kita harus mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila. Perilaku yang mencerminkan nilai kemanusiaan adalah...
    - a. Menghargai hasil karya orang lain
    - b. Menyelesaikan masalah bersama dengan cara musyawarah
    - c. Membantu orang lain yang sedang kesulitan secara sukarela
    - d. Menunjukkan sikap toleran kepada teman yang berbeda agama
  8. Nilai-nilai dasar Sila-sila Pancasila secara berurutan adalah...
    - a. Ketuhanan,keadilan,kerakyatan,persatuan,kemanusiaan
    - b. Ketuhanan,kemanusiaan,persatuan,kerakyatan,keadilan
    - c. Ketuhanan,persatuan ,kemanusiaan,keadilan,kerakyatan
    - d. Ketuhanan,keadilan,persatuan,kerakyatan,kemanusiaan
  9. Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum di Indonesia. Makna dari pernyataan tersebut adalah...
    - a. Segala aturan tertulis dan tidak tertulis di Indonesia harus berpedoman kepada Pancasila
    - b. Jati diri bangsa Indonesia yang unik dan berbeda dengan bangsa lain dijelaskan dalam Pancasila
    - c. Dasar yang menjadi landasan utama dalam kehidupan bernegara di Indonesia tercantum dalam Pancasila
    - d. Pancasila merupakan cara pandang,pedoman, dan arahan bagi bangsa Indonesia untuk menentukan hidupnya

10. Perhatikan gambar berikut.



Nilai luhur Pancasila yang tercermin dari kegiatan tersebut adalah....

- a. Toleran terhadap tetangga yang berbeda agama
- b. Tolong menolong dengan orang yang membutuhkan
- c. Gotong royong untuk mempererat persatuan dan kesatuan
- d. Saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain

**KUNCI JAWABAN**  
**(Siklus I Pertemuan II)**

1. D
2. C
3. A
4. C
5. D
6. A
7. C
8. B
9. A
10. C

## LAMPIRAN 8

### Lembar Tes Soal ( Siklus II Pertemuan 1)

Nama :

Kelas :

#### Pilihan Berganda!

1. Nilai-nilai Pancasila memiliki keterkaitan satu sama lain. Semua tindakan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai pada sila Pancasila berdasarkan pada nilai ketuhanan. Hal ini terjadi karena tindakan tersebut dilakukan atas dasar...
  - a. Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Rasa kemanusiaan masyarakat yang tinggi
  - c. Keinginan untuk menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan
  - d. Keyakinan bahwa rakyat memegang kekuasaan tertinggi di Indonesia
  
2. Sebagai pandangan bangsa, semua perilaku kita harus mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila. Perilaku yang mencerminkan nilai kemanusiaan adalah...
  - a. Menghargai hasil karya orang lain
  - b. Menyelesaikan masalah bersama dengan cara musyawarah
  - c. Membantu orang lain yang sedang kesulitan secara sukarela
  - d. Menunjukkan sikap toleran kepada teman yang berbeda agama
  
3. Nilai-nilai dasar Sila-sila Pancasila secara berurutan adalah...
  - a. Ketuhanan,keadilan,kerakyatan,persatuan,kemanusiaan
  - b. Ketuhanan,kemanusiaan,persatuan,kerakyatan,keadilan
  - c. Ketuhanan,persatuan ,kemanusiaan,keadilan,kerakyatan
  - d. Ketuhanan,keadilan,persatuan,kerakyatan,kemanusiaan
  
4. Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum di Indonesia. Makna dari pernyataan tersebut adalah...
  - a. Segala aturan tertulis dan tidak tertulis di Indonesia harus berpedoman kepada Pancasila
  - b. Jati diri bangsa Indonesia yang unik dan berbeda dengan bangsa lain dijelaskan dalam Pancasila
  - c. Dasar yang menjadi landasan utama dalam kehidupan bernegara di Indonesia tercantum dalam Pancasila

- d. Pancasila merupakan cara pandang, pedoman, dan arahan bagi bangsa Indonesia untuk menentukan hidupnya

5. Perhatikan gambar berikut.



Nilai luhur Pancasila yang tercermin dari kegiatan tersebut adalah....

- a. Toleran terhadap tetangga yang berbeda agama
  - b. Tolong menolong dengan orang yang membutuhkan
  - c. Gotong royong untuk mempererat persatuan dan kesatuan
  - d. Saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain
6. Sebagai seorang pelajar, kewajiban kita terhadap Pancasila adalah
- a. Mempelajari dan mengamalkan Pancasila
  - b. Menghafalkan sila-sila dalam Pancasila
  - c. Mempelajari sejarah lahirnya Pancasila
  - d. Mengidolakan para tokoh pencetus Pancasila
7. Gotong royong merupakan kerja sama yang dilakukan secara....
- a. Bersama-sama
  - b. Sendirian
  - c. Mandiri
  - d. Individu
8. Sikap positif yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila di lingkungan sekolah adalah...
- a. Tidak semena-mena terhadap teman
  - b. Menghargai harkat martabat sebagai seorang teman
  - c. Tertib sesuai aturan sekolah
  - d. Membantu teman yang sedang kesulitan

9. Semboyan bangsa Indonesia yang mewajibkan kita untuk menghargai dan mencintai keberagaman perbedaan dalam dalam masyarakat adalah...
- Bhinneka tunggal ika
  - Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh
  - Tut wuri handayani
  - Kartika eka paksi
10. Terhadap teman kita yang berbeda agama sikap kita seharusnya...
- Bermusuhan
  - Saling menyayangi
  - Tidak mau berteman
  - Hanya mau berteman dengan yang memiliki keyakinan yang sama

**KUNCI JAWABAN**  
**( Siklus II Pertemuan 1)**

1. A
2. C
3. B
4. A
5. C
6. A
7. A
8. C
9. A
10. B

## LAMPIRAN 9

### Lembar Tes Soal ( Siklus II Pertemuan II)

Nama :

Kelas :

#### Pilihan Berganda!

1. Sebagai makhluk social manusia harus saling bekerja sama yang memiliki manfaat untuk...
  - a. Merugikan orang lain
  - b. Memecahkan persatuan
  - c. Menimbulkan persatuan
  - d. Memperkuat persatuan
  
2. Sila berikut yang sesuai dengan nilai Pancasila, sila ke-4 adalah
  - a. Gotong royong memperbaiki jalan raya
  - b. Tidak membedakan antara orang kaya dengan orang miskin
  - c. Beribadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing
  - d. Melaksanakan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab
  
3. Sesuatu yang harus kita kerjakan disebut...
  - a. Kewajiban
  - b. Hak
  - c. Imbalan
  - d. Tuduhan
  
4. Saat hendak menciptakan peraturan perundang-undangan, haruslah sesuai dengan....
  - a. Keputusan presiden
  - b. Keyakinan rakyat
  - c. Peraturan pemerintah
  - d. UUD 1945
  
5. Berikut ini adalah sikap cinta pada tanah air kita adalah, kecuali....
  - a. Belajar tarian tradisional dengan teman
  - b. Tidak suka dengan kebudayaan sendiri
  - c. Membuat tas buatan dalam negeri
  - d. Tidak membuang sampah di sungai

6. Setiap hari minggu, warga mengadakan kerja bakti untuk menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan tersebut memiliki banyak manfaat bagi warga. Nilai-nilai Pancasila yang tercermin dari perilaku tersebut adalah ....
  - a. Menghormati orang lain yang berasal dari daerah yang sama
  - b. Memanfaatkan pemberian Tuhan semaksimal mungkin
  - c. Mementingkan kepentingan kelompok sendiri
  - d. Kerja sama untuk mencapai tujuan yang bersama
  
7. Nilai luhur pada setiap Pancasila berbeda-beda. Walaupun demikian, kita harus menerapkan nilai-nilai Pancasila kapanpun dan dimanapun. Manfaat menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila adalah...
  - a. Warga menjadi tidak mau mengikuti aturan di masyarakat
  - b. Kehidupan menjadi tidak nyaman dan timbul perselisihan
  - c. Kehidupan menjadi aman, damai, dan sejahtera
  - d. Semakin banyak warga yang mudah bertengkar
  
8. Saat jam istirahat, kamu dan temanmu ingin memakan bekal bersama. Temanmu baru menyadari bahwa bekalnya tertinggal di rumah. Tindakanmu sebaiknya...
  - a. Berbagi bekal dengan teman
  - b. Pura-pura tidak mengetahui hal tersebut
  - c. Mencari teman lain untuk makan bekal bersama
  - d. Menegur temanmu agar peristiwa tersebut tidak terjadi lagi
  
9. Kakak dan adik memelihara kelinci. Setiap hari, mereka bergantian memberi makanan dan membersihkan kandang kelinci, Adik memberi makan pada pagi hari, Kakak memberi makan pada sore hari. Tindakan yang mereka lakukan sesuai dengan nilai Pancasila, Yaitu sila...
  - a. Ke-1 karena mereka masih ingin membeli kelinci lain di pasar hewan
  - b. Ke-2 karena mereka diminta ibu memberikan makanan setiap hari
  - c. Ke-3 karena mereka bekerja sama merawat hewan peliharaan dengan baik
  - d. Ke-4 karena mereka ingin ayah dan ibu memuji tindakan yang mereka lakukan
  
10. Pancasila menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia. Fungsi dari Pancasila sebagai pandangan hidup yang tercermin dalam sila keempat adalah...
  - a. Membela kebenaran dan keadilan
  - b. Menghormati orang lain yang berbeda agama
  - c. Mengutamakan kepentingan diri sendiri daripada orang banyak
  - d. Membiasakan diri bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah

**KUNCI JAWABAN**  
**( Siklus II Pertemuan II)**

1. D
2. D
3. A
4. D
5. B
6. D
7. C
8. A
9. C
10. D

LAMPIRAN 10

Lembar Observasi Aktivitas Guru  
(Siklus I Pertemuan I)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka b. Guru menyapa murid menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa c. Guru membuat ice breaking “ Tepuk semangat kepada siswa”	√ √	√
2	Kegiatan inti	a. Guru menginformasikan terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan b. Guru membagi siswa kedalam bentuk diskusi c. Guru menyiapkan media pembelajaran yaitu papan penerapan pancasila d. Guru menjelaskan materi “ Hubungan simbol dengan makna Pancasila dan contoh penerapan dari Pancasila” e. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang jelas terkait materi tersebut f. Guru mengarahkan setiap kelompok berdiskusi terkait materi tersebut g. Guru mengarahkan kelompok untuk menulis pertanyaan pada kertas tersebut h. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah berani menjawab dengan baik	√ √ √ √ √ √	√ √ √ √
3	Penutup	a. Guru kembali memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini b. Guru mengajak semua siswa berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	√	√
Jumlah skor			7	
Persentase			53%	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

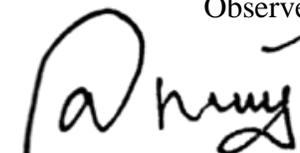
Padangsidempuan, 18 Juli 2024

Mahasiswa



(Rizka Hayati Dalimunthe)

Observer



(Dermawani Siregar, S.Pd.I)

LAMPIRAN 11

Lembar Obsevasi Aktivitas Guru  
(Siklus I Pertemuan II)

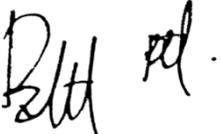
No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka b. Guru menyapa murid menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa c. Guru membuat ice breaking “ Tepuk semangat kepada siswa”	√ √	√
2	Kegiatan inti	a. Guru menginformasikan terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan b. Guru membagi siswa kedalam bentuk diskusi c. Guru meyiapkan media pembelajaran yaitu papan penerapan pancasila d. Guru menjelaskan materi “ Hubungan simbol dengan makna Pancasila dan contoh penerapan dari Pancasila” e. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang jelas terkait materi tersebut f. Guru mengarahkan setiap kelompok berdiskusi terkait materi tersebut g. Guru mengarahkan kelompok untuk menulis pertanyaan pada kertas tersebut h. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah berani menjawab dengan baik	√ √ √ √ √	√ √
3	Penutup	a. Guru kembali memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini b. Guru mengajak semua siswa bedo’a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	√ √	
Jumlah skor			9	
Persentase			69%	

Keterangan :

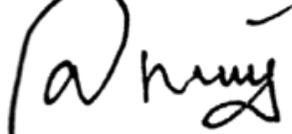
Ya = 1      Tidak = 0

Padangsidimpuan, 24 Juli 2024

Mahasiswa

  
(Rizka Hayati Dalimunthe)

Observer

  
(Dermawani Siregar, S.Pd.I)

LAMPIRAN 12

Lembar Observasi Aktivitas Guru  
(Siklus II Pertemuan I)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka b. Guru menyapa murid menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa c. Guru membuat ice breaking “ Tepuk semangat kepada siswa”	√ √	√
2	Kegiatan inti	a. Guru menginformasikan terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan b. Guru membagi siswa kedalam bentuk diskusi c. Guru menyiapkan media pembelajaran yaitu papan penerapan pancasila d. Guru menjelaskan materi “ Hubungan simbol dengan makna Pancasila dan contoh penerapan dari Pancasila” e. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang jelas terkait materi tersebut f. Guru mengarahkan setiap kelompok berdiskusi terkait materi tersebut g. Guru mengarahkan kelompok untuk menulis pertanyaan pada kertas tersebut h. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah berani menjawab dengan baik	√ √ √ √ √ √ √	√
3	Penutup	a. Guru kembali memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini b. Guru mengajak semua siswa berdo’a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	√ √	
Jumlah skor			11	
Persentase			84, 6%	

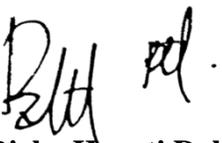
Keterangan :

Ya = 1      Tidak = 1

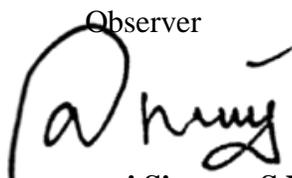
Padangsidempuan, 01 Agustus

2024

Mahasiswa

  
(Rizka Hayati Dalimunthe)

Observer

  
(Dermawani Siregar, S.Pd.I)

LAMPIRAN 13

Lembar Observasi Aktivitas Guru  
(Siklus II PertemuanII)

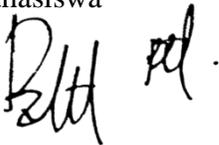
No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka b. Guru menyapa murid menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa c. Guru membuat ice breaking “ Tepuk semangat kepada siswa”	√ √ √	
2	Kegiatan inti	d. Guru menginformasikan terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan e. Guru membagi siswa kedalam bentuk diskusi f. Guru menyiapkan media pembelajaran yaitu papan penerapan pancasila g. Guru menjelaskan materi “ Hubungan simbol dengan makna Pancasila dan contoh penerapan dari Pancasila” h. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang jelas terkait materi tersebut i. Guru mengarahkan setiap kelompok berdiskusi terkait materi tersebut j. Guru mengarahkan kelompok untuk menulis pertanyaan pada kertas tersebut k. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah berani menjawab dengan baik	√ √ √ √ √ √ √ √	
3	Penutup	a. Guru kembali memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini b. Guru mengajak semua siswa bedo’a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	√	√
Jumlah skor			12	
Persentase			92,3 %	

Keterangan :

Ya = 1      Tidak = 0

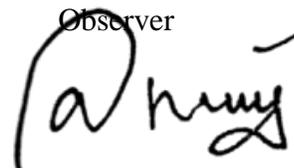
Padangsidempuan, 07 Agustus 2024

Mahasiswa



(Rizka Hayati Dalimunthe)

Observer



(Dermawani Siregar, S.Pd.I)

LAMPIRAN 14

Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
(Siklus 1 Pertemuan I)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam dari guru b. Siswa berdo'a bersama dipimpin salah satu siswa c. Siswa tertib dalam proses pembelajaran.	√ √	√
2	Kegiatan inti	a. Siswa mengamati papan penerapan Pancasila yang sudah dipaparkan di depan. b. Siswa memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati. c. Perwakilan siswa setiap kelompok mencoba melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain d. Siswa menulis jawaban dari pertanyaan pada kertas jawaban e. Perwakilan dari setiap kelompok siswa yang diberikan pertanyaan menjawab pertanyaan dari kelompok lain f. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu. g. Siswa mengumpulkan tugas tersebut.	√	√ √ √ √ √
3	Penutup	a. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. b. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan c. Siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	√ √ √	
Jumlah			6	
Persentase			46 %	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan, 18 Juli 2024

Mahasiswa

Observer



(Rizka Hayati Dalimunthe)



(Dermawani Siregar, S.Pd.I)

LAMPIRAN 15

Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
(Siklus I Pertemuan II)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam dari guru b. Siswa berdo'a bersama dipimpin salah satu siswa c. Siswa tertib dalam proses pembelajaran.	√ √	√
2	Kegiatan inti	a. Siswa mengamati papan penerapan Pancasila yang sudah dipaparkan di depan. b. Siswa memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati. c. Perwakilan siswa setiap kelompok mencoba melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain d. Siswa menulis jawaban dari pertanyaan pada kertas jawaban e. Perwakilan dari setiap kelompok siswa yang diberikan pertanyaan menjawab pertanyaan dari kelompok lain f. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu. g. Siswa mengumpulkan tugas tersebut.	√ √ √	√ √ √
3	Penutup	a. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. b. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan c. Siswa berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	√ √ √	
Jumlah			8	
Persentase			61 %	

Keterangan :

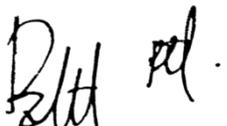
Ya = 1

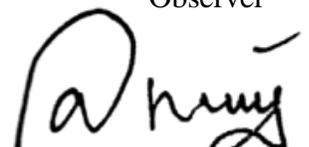
Tidak = 0

Padangsidempuan, 24 Juli 2024

Mahasiswa

Observer

  
(Rizka Hayati Dalimunthe)

  
(Dermawani Siregar, S.Pd.I)

LAMPIRAN 16

Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
(Siklus II Pertemuan I)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam dari guru b. Siswa berdo'a bersama dipimpin salah satu siswa c. Siswa tertib dalam proses pembelajaran.	√ √	√
2	Kegiatan inti	a. Siswa mengamati papan penerapan Pancasila yang sudah dipaparkan di depan. b. Siswa memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati. c. Perwakilan siswa setiap kelompok mencoba melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain d. Siswa menulis jawaban dari pertanyaan pada kertas jawaban e. Perwakilan dari setiap kelompok siswa yang diberikan pertanyaan menjawab pertanyaan dari kelompok lain f. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu. g. Siswa mengumpulkan tugas tersebut.	√ √ √ √ √	√ √
3	Penutup	a. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. b. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan c. Siswa berdo'a bersama- sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	√ √ √	
Jumlah			10	
Persentase			76 %	

Keterangan :

Ya = 1

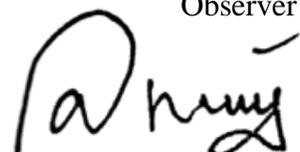
Tidak = 0

Padangsidempuan, 01 Agustus 2024

Mahasiswa

  
(Rizka Hayati Dalimunthe)

Observer

  
(Dermawani Siregar, S.Pd.I)

LAMPIRAN 17

Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
(Siklus II Pertemuan II)

No	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Siswa menjawab salam dari guru b. Siswa berdo'a bersama dipimpin salah satu siswa c. Siswa tertib dalam proses pembelajaran.	√ √	√
2	Kegiatan inti	a. Siswa mengamati papan penerapan Pancasila yang sudah dipaparkan di depan. b. Siswa memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati. c. Perwakilan siswa setiap kelompok mencoba melemparkan pertanyaan kepada kelompok lain d. Siswa menulis jawaban dari pertanyaan pada kertas jawaban e. Perwakilan dari setiap kelompok siswa yang diberikan pertanyaan menjawab pertanyaan dari kelompok lain f. Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru secara individu. g. Siswa mengumpulkan tugas tersebut.	√ √ √ √ √ √ √	
3	Penutup	a. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. b. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan c. Siswa berdo'a bersama- sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	√ √ √	
Jumlah			12	
Persentase			92%	

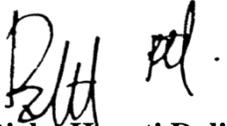
Keterangan :

Ya = 1

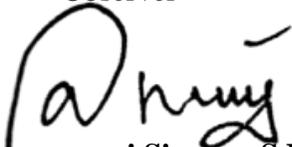
Tidak = 0

Padangsidempuan, 07 Agustus 2024

Mahasiswa

  
(Rizka Hayati Dalimunthe)

Observer

  
(Dermawani Siregar, S.Pd.I)

**LAMPIRAN 18****Daya Beda Soal**

<b>No Soal</b>	<b>Correct Item Total Correlation</b>	<b>Interprestasi</b>
Soal 1	,568	Baik
Soal 2	,475	Baik
Soal 3	,665	Baik
Soal 4	,482	Baik
Soal 5	,693	Baik
Soal 6	,514	Baik
Soal 7	,534	Baik
Soal 8	,455	Baik
Soal 9	,689	Baik
Soal 10	,767	Baik Sekali
Soal 11	,593	Baik
Soal 12	,453	Baik
Soal 13	,634	Baik
Soal 14	,646	Baik
Soal 15	,440	Baik
Soal 16	,712	Baik Sekali
Soal 17	,477	Baik
Soal 18	,654	Baik
Soal 19	,432	Baik
Soal 20	,587	Baik

Kriteria indeks daya pembeda diinterpretasikan sebagai berikut:

<b>DP</b>	<b>Interprestasi</b>
0,70 – 1,00	Baik Sekali
0,40 – 0,69	Baik
0,20 – 0,39	Cukup
0,00 – 0,19	Kurang Bik
Bertanda Negatif	Jelek Sekali

## LAMPIRAN 19

### Tingkat Kesukaran Soal

	N		Mean	Interpretasi
	Valid	Missing		
Soal 1	23	0	,70	Sedang
Soal 2	23	0	,58	Sedang
Soal 3	23	0	,67	Sedang
Soal 4	23	0	,45	Sedang
Soal 5	23	0	,46	Sedang
Soal 6	23	0	,69	Sedang
Soal 7	23	0	,35	Sedang
Soal 8	23	0	,54	Sedang
Soal 9	23	0	,44	Sedang
Soal 10	23	0	,34	Sedang
Soal 11	23	0	,65	Sedang
Soal 12	23	0	,13	Sukar
Soal 13	23	0	,16	Sukar
Soal 14	23	0	,22	Sukar
Soal 15	23	0	,11	Sukar
Soal 16	23	0	,40	Sedang
Soal 17	23	0	,48	Sedang
Soal 18	23	0	,59	Sedang
Soal 19	23	0	,68	Sedang
Soal 20	23	0	,70	Sedang

Indeks kesukaran diinterpretasikan sebagai berikut:

P-P	Klasifikasi
0,00-0,30	Soal Sukar
0,31-0,70	Soal Sedang
0,71-1,00	Soal Mudah

## LAMPIRAN 20

### Uji Validitas Dan Reabilitas

No	r tabel	r hitung	Keputusan	Uji nilai sig	Kesimpulan
1	0,865	0,444	0, 865 > 0,444	0,000<0,01	Valid
2	0,831	0,444	0, 831 > 0,444	0,000<0,01	Valid
3	0,817	0,444	0, 817 > 0,444	0,000<0,01	Valid
4	0,678	0,444	0, 678 > 0,444	0,000<0,01	Valid
5	0,741	0,444	0, 741 > 0,444	0,000<0,01	Valid
6	0,794	0,444	0, 794 > 0,444	0,000<0,01	Valid
7	0,372	0,444	0, 372 < 0,444	0,080>0,01	Tidak Valid
8	0,060	0,444	0,060 < 0,444	0,977>0,01	Tidak Valid
9	0,457	0,444	0,457 > 0,444	0,028<0,01	Valid
10	0,504	0,444	0,504 > 0,444	0,014<0,01	Valid
11	0,457	0,444	0,457 > 0,444	0,028<0,01	Valid
12	0,708	0,444	0,708 > 0,444	0,000<0,01	Valid
13	0,656	0,444	0,656 > 0,444	0,001<0,01	Valid
14	0,245	0,444	0,245 < 0,444	0,510>0,01	Tidak Valid
15	0,118	0,444	0,118 < 0,444	0,591>0,01	Tidak Valid
16	0,447	0,444	0,447 > 0,444	0,033<0,01	Valid
17	0,709	0,444	0,709 > 0,444	0,000<0,01	Valid
18	0,582	0,444	0,582 > 0,444	0,004<0,01	Valid
19	0,567	0,444	0,567 > 0,444	0,005<0,01	Valid
20	0,830	0,444	0,830 > 0,444	0,000<0,01	Valid
21	0,813	0,444	0,813 > 0,444	0,000<0,01	Valid
22	0,765	0,444	0,765 > 0,444	0,000<0,01	Valid
23	0,831	0,444	0,831 > 0,444	0,000<0,01	Valid
24	0,769	0,444	0,769 > 0,444	0,000<0,01	Valid
25	0,604	0,444	0,604 > 0,444	0,002<0,01	Valid
26	0,604	0,444	0,604 > 0,444	0,002<0,01	Valid
27	0,528	0,444	0,528 > 0,444	0,010<0,01	Valid
28	0,628	0,444	0,628 > 0,444	0,001<0,01	Valid
29	0,567	0,444	0, 567 > 0,444	0,005<0,01	Valid
30	0,449	0,444	0,449 > 0,444	0,032<0,01	Valid

Jika r hitung > r tabel, maka Valid

Jika r hitung < r tabel maka tidak valid

### Hasil Uji Reabilitas Cronbach Alpha

Koefisien	Interprestasi
0,751	Tinggi

## LAMPIRAN 21

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Rizka Hayati Dalimunthe  
Nim : 2020500082  
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 18 Oktober 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara  
Kewarga Negara : Indonesia  
Alamat Lengkap : Partihaman Saroha, Kecamatan Padangsidempuan  
Hutaimbaru  
Moto : Bermanfaat Bagi Semua Orang  
Telepon/ N. Hp : 0822-6751-7537  
Email : rizkahayati664@gmail.com  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Partihaman Saroha

#### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sarwedi Dalimunthe  
Nama Ibu : Nurliana Nasution

#### C. JENJANG PENDIDIKAN

SD : SDN 200120 Losung Batu  
SMP : SMP Negeri 4 Padangsidempuan  
SMA : SMA Negeri 1 Padangsidempuan

LAMPIRAN 22

DOKUMENTASI

Pelaksanaan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Role Reversal Question* Siklus I dan II



Gambar. 1 sekolah MIN 1 Padangsidimpuan



Gambar.2 Proses wawancara bersama ibu Dermawani, S.Pd.I



**Gambar. 3 Pertemuan Pra-siklus bersama siswa kelas V MIN 1 Padangsidempuan**



**Gambar. 4 membagikan soal Pra-siklus kepada siswa kelas V MIN 1 Padangsidempuan**



**Gambar. 5 berdo'a bersama Siswa/i kelas V**



**Gambar.6 memberikan yel-yel tepuk semangat**



**Gambar. 7** peneliti menjelaskan



**Gambar. 8** siswa saat kegiatan tanya jawab berlangsung



**Gambar. 9 siswa saat pembagian kelompok**



**Gambar 10 siswa saat mengaplikasikan media pembelajaran**



**Gambar. 11** siswa saat pembelajaran menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*



**Gambar. 12** siswa saat pembelajaran menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question*



**Gambar.13 siswa saat mengerjakan soal test**



**Gambar. 14 Media pembelajaran Papan Penerapan sila-sila Pancasila**

## LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan  
Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas/Semester : V/ I  
Pokok Bahasan : Hubungan Antarsila Pancasila  
Nama Validator : Aminah Harahap, M.Pd  
Pekerjaan : Dosen

### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

### B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	<b>Aspek yang diamati</b>				
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3.	Kejelasan dari maksud soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapatdigunakantanparevisi

B = dapatdigunakandenganrevisikecil

C = dapatdigunakandenganrevisibesar

D = belumdapatdigunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2024  
Tes akan di Validasikan ke Ahli



Aminah Harahap, M.Pd  
NIDN. 11303861

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aminah Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidempuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Rizka Hayati Dalimunthe

Nim : 2020500082

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi dasar kurang mohon ditumbahi
- 2.
3. Acc dapat dipergunakan .

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2024  
Tes akan di Validasikan ke Ahli



Aminah Harahap, M.Pd  
NIDN. 113038601

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 1 Padangsidempuan  
Mata Pelajaran : PPKn  
Kelas/Semester : V/ 1  
Pokok Bahasan : Hubungan Antarsila Pancasila  
Nama Validator : Aminah Harahap, M.Pd.  
Pekerjaan : Dosen

#### A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	<b>Format RPP</b>				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indicator			✓	
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar			✓	
	c. Kejelasan rumusan indicator			✓	
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan			✓	

2	<b>Materi (isi) yang disajikan</b>				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator			✓	
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			✓	
3	<b>Bahasa</b>				
	a. Penggunaan sesuai dengan KBBI			✓	
	b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
	c. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda			✓	
4	<b>Waktu</b>				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
5	<b>Metode Sajian</b>				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator			✓	
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa			✓	
6	<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>				
	a. Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran		✓		
7	<b>Penilaian</b>				
	a. Penilaian umum terhadap RPP			✓	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

**B** = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan**

Agar memperbaiki media yang digunakan

---

---

---

---

---

Padangsidempuan, Juni 2024  
RPP di Validasikan ke Ahli



**Aminah Harahap, M.Pd.**  
NIDN. 113038601

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aminah Harahap, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap penguasaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidempuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Rizka Hayati Dalimunthe

Nim : 2020500082

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar Agam di tambahi
2. Media yang digunakan diganti
3. Ace dapat di pergunakan

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas pemahaman RPP yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2024  
RPP akan di Validasikan ke Ahli

  
**Aminah Harahap, M.Pd.**  
**NIDN. 113038601**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-3766/Un.28/E.1/TL.00/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

14 Juni 2024

Yth. Kepala MIN 1 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Rizka Hayati Dalimunthe  
NIM : 2020500082  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe Role Reversal Question Pada Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

27 Mei 2024

Nomor : B1863/Un.28/E.1/PP. 00.9/05/2024  
Lamp : -  
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Rahmadani Tanjung, M.Pd.  
2. Nashran Azizan, M.Pd.

(Pembimbing I)  
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Rizka Hayati Dalimunthe  
NIM : 2020500082  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Role Reversal Question* Pada Siswa Kelas V MIN 1 Padangsidempuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi PGMI

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP.19801224 200604 2 001

Nur Syaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Jalan DR. KH. Zubeir Ahmad Nomor 1 Kec. Padangsidimpuan Utara  
Telp. (0634) 27711 ; Email : [minsihadabuan@gmail.com](mailto:minsihadabuan@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-360/Mi.02.20/PP.00.9/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rustam Efendi, M.Pd**  
NIP. : 197709232005011003  
Jabatan : Kepala MIN 1 Kota Padangsidimpuan  
Menerangkan bahwa :  
Nama : **Rizka Hayati Dalimunthe**  
NIM : 2020500082  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dan Riset di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan pada tanggal 17 Juli 2024 sebagai bahan untuk menyelesaikan Skripsi (Karya Ilmiah) dengan judul : *“Peningkatan Hasil Belajar PPKN menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe Role Reversal Question pada siswa kelas V MIN 1 Padangsidimpuan”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2024

Kepala,

  
**Rustam Efendi, M.Pd**  
NIP. 197709232005011003